

**Pengaruh Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, dan  
Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi**



Disusun Oleh:

Nama : Raden Roro Tisa Rachma Andreina

No. Mahasiswa : 13312058

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**Pengaruh Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, dan  
Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh:

Nama: Raden Roro Tisa Rachma Andreina

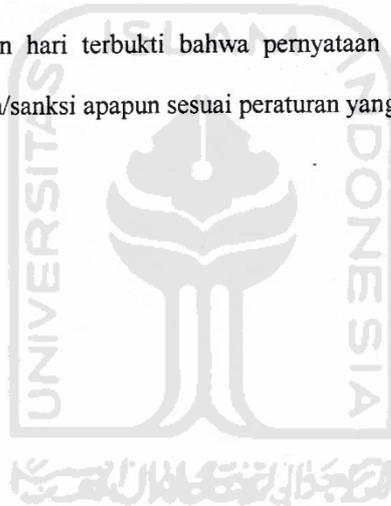
No. Mahasiswa: 13312058

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 8 November 2016

Penulis,



(Raden Roro Tisa Rachma Andreina)

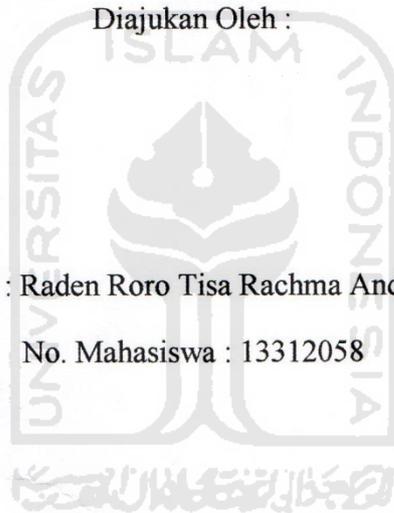
**Pengaruh Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Raden Roro Tisa Rachma Andreina

No. Mahasiswa : 13312058



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 8 November 2016

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hadri Kusuma', written over a horizontal line.

Hadri Kusuma Prof. Dr., MBA.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI DAN MORALITAS  
INDIVIDU TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI**

Disusun Oleh : **RADEN RORO TISA RACHMA ANDREINA**

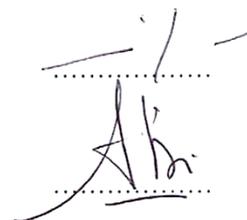
Nomor Mahasiswa : **13312058**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 13 Desember 2016

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA.

Penguji : Ataina Hidayati, Dra., Ak., M.Si.,Ph.D.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”(QS Al Insyirah : 5-6)*

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al Ankabut [29]:6)*

*“Allah knows you’re tired. Allah knows it’s difficult. You must also know that Allah would never put you in a situation you couldn’t handle.”-Khadimul Quran*

*“Always be yourself and never be anyone else even if they look better than you.”-  
Anonymous*

*“Hasil tidak akan pernah mengkhianati prosesnya.”-Anonymous*

*“Ada 4 hal kunci hidup lurus dan bahagia : hidup sederhana, senantiasa bersyukur, mencintai berbuat baik, dan sering mengingat kampung yang abadi.”  
-Tere Liye*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mama saya tercinta,

Kakak saya yang sedang berjuang untuk meraih kesuksesan

Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dorongan untuk menjadi yang

lebih baik



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, dan karunia-Nya. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, pengarahan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan tulus ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memudahkan dan melancarkan segala sesuatu urusan ataupun kegiatan penulis. Sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah SWT, terima kasih atas semua berkah, rahmat, rejeki, kesehatan, ilmu dan segalanya yang telah diberikan kepada penulis dan keluarga. Semoga Engkau selalu menuntun hamba ke jalan yang Engkau ridhoi. Amin.
2. Nabi Muhammad SAW yang memberikan banyak ilmu dan ajaran untuk memahami kehidupan. Sungguh peneliti menjadi orang yang beruntung menjadi salah satu dari keturunan beliau.

3. Orang tua tercinta, Mama Kun Oktasari, terima kasih banyak telah menjadi orang tua penulis. Terima kasih banyak atas segala do'a, dukungan, motivasi, nasihat, semangat, dan pelajaran hidup yang telah diberikan untuk membuat penulis menjadi orang yang lebih baik lagi. Semoga penulis mampu memberikan yang terbaik dan menjadi anak yang dapat dibanggakan. *I love you mom.*
4. Kakak kandung tercinta, R Tito Irfan Wibisono, S.Kom yang selalu memotivasi penulis, sukses dan bahagia selalu menyertai jalan hidupmu.
5. Kakak sepupu tercinta, Manik Mahendra Sari yang selalu memberikan dukungan, motivasi, nasihat, semangat, untuk membuat penulis menjadi orang yang lebih tangguh dan lebih baik lagi. *Let's go see the world!*
6. Pakde dan Bude Bambang Suryono yang selalu memberikan dukungan dan nasihat, untuk membuat penulis menjadi orang yang lebih baik lagi. Semoga Pakde dan Bude senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Amin.
7. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak pak atas bimbingannya, waktunya, ketegasannya, semangatnya, motivasinya, nasihatnya, sarannya dan ilmu yang sudah diberikan, serta inspirasi terbaik yang membantu penulisan skripsi ini. Saya bersyukur mendapat dosen pembimbing Bapak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan, kebahagiaan, dan kemudahan di segala urusan Bapak. Amin.
8. Bapak Dr. Ir. H. Harsoyo, M.Sc. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas.

9. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com(SI), Ph.D. selaku Ketua Prodi Akuntansi serta segenap jajaran staff pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis.
11. Tiga tahun berteman bersama Annisa Karina Putri, Noor Kumala Putri, Agista Imas, Elza Zulfannisa, Aulia Fatima, Adriani Putri, Rizaldi Adiguna. Terima kasih untuk selalu ada, selalu memberikan semangat, memberikan motivasi serta masukan selama ini, terutama dalam urusan akademik dan termasuk dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Jangan pernah berhenti mengejar mimpi-mimpi kita dan jangan pernah melupakan kebersamaan kita selamanya. *See you on top, right?*
12. Gadis-gadis tercinta, Fella Shofa, Nadia Ayu, Citra Ayu, Della Cyntia, Desinta Puspita, Audia Bella, Saskia *6 years friendship and still counting for me*. Terima kasih untuk selalu memberikan semangat, menghibur disaat duka, tertawa bersama disaat bahagia. Semoga persahabatan kita selalu ada sampai rambut kita memutih.
13. KJKE, Fia Malika, Bella Dikna, Rizky Silvia, Aziz Haryanto, Iqbal Putranda, Ardhian Habib, Rio Nindito, Rahadian Eka, Muh. Petra terima kasih selalu memberikan semangat untuk penulis. Sukses untuk kalian semua gaes!
14. Partner berbagi ilmu dalam menyusun skripsi dan mengolah data, Almas Royhan dan Syafina Dewi yang selama penulisan skripsi ini mengalami

suka dan duka bersama penulis. Terima kasih untuk ilmu yang sangat bermanfaat teman. Sukses terus gaes!

15. Briyan Efflin Syahputra, S.E, Muh Fahmi Lathief, S.E dan Anom Prakoso Bayu Aji selaku kakak angkatan penulis. Terima kasih atas masukan dan motivasi yang diberikan dalam penyusunan skripsi. Jodi Juliano, S.E, terima kasih selalu memberikan semangat, dan dengan sabar mendengarkan celotehan, keluh kesahku selama ini.
16. Teman-teman Corps F5 ACCA Lina Rahmawati, Alia Nurul, Salmandaksa, Farid Aflah terima kasih selalu memberikan semangat untuk penulis. Sukses untuk kalian semua gaes! *Keep going!*
17. Teman-teman KKN unit 125, Talitha, Miko, Tedi, Wilda, Irfan, Ifta, Dian dan Mbah Ponisah selaku tuan rumah. Terima kasih atas semua pelajaran yang penulis terima dari kalian. Semoga kita semua dapat menjadi pribadi yang baik kedepannya.
18. Teman-teman Akuntansi FE UII angkatan 2013. Terima kasih telah menjadi teman yang baik, menjalin persahabatan baru dan juga saling berbagi informasi.
19. Om Bagiya dan Mba Eni dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta, terima kasih untuk kesediaan waktunya membantu menyebarkan kuesioner yang penulis berikan. Semoga Allah membalas lebih. Amin.
20. Para responden penelitian dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta, terima kasih untuk

kesediaan waktunya mengisi kuesioner yang penulis berikan. Semoga Allah membalas lebih. Amin.

Akhirnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara yang telah membantu penulis dalam segala hal. Dalam hal ini, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.



Wassalamualaikum wr.wb.

Penulis,

(Raden Roro Tisa Rachma Andreina)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....	v
Motto.....	vi
Hal Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstrak.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Teori Agensi.....	11
2.3 Kecurangan Akuntansi.....	11
2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecurangan Akuntansi.....	13
2.4.1 Asimetri Informasi.....	13
2.4.2 Komitmen Organisasi.....	13
2.4.3 Moralitas Individu.....	14
2.5 Kerangka Pemikiran.....	15
2.6 Pengembangan Hipotesa.....	16

2.6.1 Pengaruh Asimetri Informasi terhadap kecurangan akuntansi.....	16
2.6.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kecurangan akuntansi.. .....	17
2.6.3 Pengaruh Moralitas Individu terhadap kecurangan akuntansi..... .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Populasi dan Sampel.....	22
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.3 Variabel Penelitian.....	23
3.3.1 Variabel Independen.....	23
3.3.1.1 Asimetri Informasi.....	23
3.3.1.2 Komitmen Organisasi.....	23
3.3.1.3 Moralitas Individu.....	24
3.3.2 Variabel Control.....	25
3.3.2.1 Efektivitas Pengendalian Internal.....	25
3.3.2.2 Kesesuaian Kompensasi.....	25
3.3.2.3 Budaya Organisasi.....	26
3.3.3 Variabel Dependen.....	27
3.3.3.1 Kecurangan Akuntansi.....	27
3.4 Alat Statistik.....	28
3.4.1 Uji Validitas.....	28
3.4.2 Uji Reliabilitas.....	29
3.5 Metode Analisis Data.....	29
3.5.1 Uji Statistik Hipotesa.....	30
3.6 Hipotesa Operasional.....	30
3.6.1 Asimetri Informasi.....	30
3.6.2 Komitmen Organisasi.....	31
3.6.3 Moralitas Individu.....	31
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	32
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	32

4.1.2 Deskripsi Responden.....	33
4.2 Perhitungan Validitas dan Reliabilitas.....	35
4.2.1 Uji Validitas.....	35
4.2.1.1 Uji Convergent Validity.....	35
4.2.1.2 Uji Discriminant Validity.....	36
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	37
4.3 Analisa Deskriptif Variabel Penelitian.....	39
4.4 Analisa Korelasi.....	43
4.5 Pengujian Hipotesis.....	44
4.5.1 Asimetri Informasi Berpengaruh Positif terhadap Kecurangan Akuntansi.....	45
4.5.2 Komitmen Organisasi Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan Akuntansi.....	46
4.5.3 Moralitas Individu Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan Akuntansi.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Implikasi Penelitian.....	53
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	55
Daftar Pustaka.....	56
Lampiran.....	58

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	33
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	33
Tabel 4.3 Discriminant Validity.....	37
Tabel 4.4 Composite Reliability .....	38
Tabel 4.5 Cronbach Alpha .....	38
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.7 Korelasi.....	43
Tabel 4.8 R-Square.....	44
Tabel 4.9 Hasil Inner Weights .....	45
Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis.....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

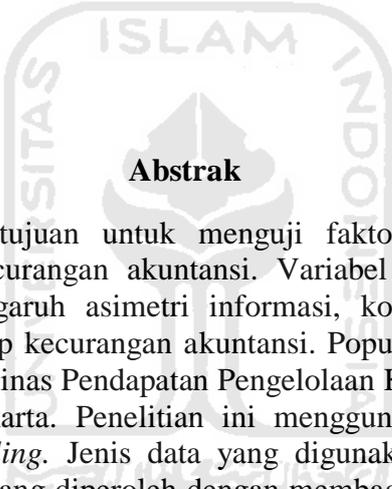
Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Uji Convergent Validity .....	59
Lampiran 2 Kuesioner.....	62
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	68
Lampiran 4 Surat Keterangan .....	86



## Abstract

*This research has a purpose to examine factors that affect the level of accounting fraud. Some variables are used in this research: the effect of asymmetry information, organizational commitment, and individual morality to the accounting fraud. The population of this research is employees who work in Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) in Yogyakarta. The samples are taken using convenience sampling method. The data are taken by spreading questionnaires directly to the respondents, and there are 96 questionnaires processed. Data analysis uses the SmartPLS Ver 2.0. The result of this research shows that asymmetry information and organizational commitment significant-positively affect towards accounting fraud and individual morality significant-negatively effect towards accounting fraud.*

**Keywords:** *asymetry information, organizational commitment, individual morality, accounting fraud*



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pengaruh asimetri informasi, komitmen organisasi, dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi. Populasi penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode sampling teknik *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh dengan membagikan kuesioner langsung kepada responden dan data yang diolah sebanyak 96 kuesioner. Data dianalisis dengan bantuan *SmartPLS Ver 2.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif dan moralitas individu berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan akuntansi.

**Kata kunci :** Asimetri informasi, komitmen organisasi, moralitas individu, kecurangan akuntansi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kecurangan (*fraud*) adalah sebuah tindakan yang menyebabkan kesalahan pelaporan dalam laporan keuangan, atau suatu tindak kesengajaan untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara tidak wajar dan salah menyajikan fakta untuk memperoleh keuntungan pribadi (Pramuditya, 2013). Kecurangan (*fraud*) sebagai suatu tindakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian pihak lain dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan dan atau kelompoknya (Saftarini, Yuniarta, & Sinarwati, 2015). Di dalam penelitian Yulina (2015) kecurangan telah mendapatkan banyak perhatian media sebagai dinamika yang sering terjadi. Indikasi adanya kecurangan dapat dilihat dari bentuk kebijakan yang disengaja dan tindakan yang bertujuan untuk melakukan penipuan atau manipulasi dan dapat merugikan pihak lain.

Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada. Oleh karena itu kecurangan (*fraud*) dikurangi supaya tidak terdapat tindakan yang merugikan perusahaan atau pemerintah karena bila dalam pemerintah kerugian yang diterima bukan hanya kehilangan uang negara namun dapat berakibat pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah serta menurunnya tingkat investasi (Saftarini et al., 2015). Kecurangan (*fraud*) bisa saja dilakukan oleh manajer sampai pegawai. Jenis fraud yang paling sering terjadi dalam entitas

pemerintahan adalah korupsi karena kecurangan ini dipengaruhi oleh adanya faktor organisasi dari luar (eksternal) atau faktor dari dalam diri individu (internal) serta lemahnya pengendalian internal (Yulina, 2015).

Telah terjadi beberapa kasus dimana Ketua Koperasi Rimba Mutiara terkait manipulasi laporan keuangan sepanjang tahun 2003 hingga Desember 2014 yang terdapat dalam rekapitulasi rincian pengeluaran koperasi (Donald, 2015). Kasus lainnya yang berhubungan dengan adanya kecurangan akuntansi yaitu kasus yang terjadi pada Ikatan Karyawan Timah (IKT) yang berasal dari Provinsi Bangka Belitung dan Kepulauan Riau menggelar orasi di Kementerian BUMN. IKT menilai direksi melakukan kebohongan publik melalui media, contohnya pada saat press release laporan keuangan semester I-2015 mengatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp 59 miliar (Afrianto, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi. Hal ini juga dapat dilihat pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan faktor-faktor tersebut. Di Indonesia beberapa penelitian yang telah membahas tentang kecurangan akuntansi antara lain oleh Saftarini et al., (2015), Setiawan, Adi, Adiputra, & Yuniarta, (2015), Yulina, (2015), Delfi, Anugerah, A, & Desmiyati, (2015), Luh et al., (2014), Yendrawati & Paramitha, (2014). Sementara itu, peneliti dari luar Indonesia dilakukan oleh Black, Nilsson, Pinheiro, & Silva, (2015), Agrawal & Cooper, (2015), Kanapickienė & Grundienė, (2015), Herawati, (2015), Modugu & Anyaduba, (2013), Amara, Amar, & Jarbouï,

(2013). Secara umum penelitian-penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa kecurangan akuntansi (*accounting fraud*) dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecurangan akuntansi secara signifikan dipengaruhi oleh faktor Implementasi Good Governance (Saftarini et al., 2015), Kesesuaian Kompensasi (Delfi et al., 2015), Sistem Pengendalian Intern (Setiawan et al., 2015), Moralitas Individu dan Pengendalian Internal (Yulina, 2015), Budaya Etis Organisasi (Luh et al., 2014), Information Production (Black et al., 2015), *Earning Manipulation, Earning Restatements, dan Financial Statements* (Agrawal & Cooper, 2015), *Financial Ratios* (Kanapickienė & Grundienė, 2015), *Beneis M-Score Models* (Herawati, 2015), *Forensic Accounting* (Modugu & Anyaduba, 2013). Akan tetapi, penelitian sebelumnya juga menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Menurut Saftarini et al., (2015) menunjukkan faktor Asimetri Informasi secara signifikan mempengaruhi kecurangan akuntansi, tetapi tidak signifikan menurut penelitian Setiawan et al., (2015).

Ketidakkonsistenan hasil dan ketidaksignifikan variabel bebas yang mempengaruhi kecurangan akuntansi pada penelitian sebelumnya mungkin disebabkan oleh adanya beberapa hasil penelitian telah menunjukkan hasil yang konsisten, antara lain efektivitas pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif adalah yang dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat (Delfi et al., 2015). Penelitian menyebutkan efektivitas pengendalian internal sebagai penelitian yang konsisten yaitu penelitian Luh et al. (2014), Delfi et al. (2015), Saftarini et al. (2015).

Variabel keadilan organisasi dari penelitian Setiawan et al. (2015) dan Yendrawati & Paramitha, (2014) juga disebutkan sebagai faktor yang berpengaruh terjadinya kecurangan akuntansi. Sementara itu penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang tidak signifikan berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, antara lain faktor *fraud triangle* (Amara et al., 2013).

Pada penelitian sebelumnya diketahui juga bahwa variabel yang di uji terlalu sedikit. Dapat dilihat pada penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan et al., (2015), peneliti tersebut menyarankan agar dapat mengembangkan penelitiannya dengan menggunakan variabel bebas lainnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih memuaskan seperti komitmen organisasi, moralitas individu serta budaya organisasi.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya. Perbedaanya terdapat pada fokus variabel yang digunakan. Variabel yang dipilih penulis dalam penelitian ini merupakan variabel yang tidak konsisten yaitu variabel Asimetri Informasi (signifikan) oleh Saftarini et al., (2015) dan (tidak signifikan) oleh Setiawan et al., (2015), serta variabel yang masih tidak konsisten karena masih satu peneliti yang meneliti yaitu variabel moralitas individu (Yulina, 2015). Terdapat variabel yang disarankan oleh peneliti sebelumnya untuk diuji yaitu variabel komitmen organisasi (Setiawan et al., 2015). Variabel independen yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kombinasi dari variabel-variabel yang sudah diteliti oleh Saftarini et al., (2015), Setiawan et al., (2015), Yulina, (2015).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?
3. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap kecurangan akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kecurangan akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

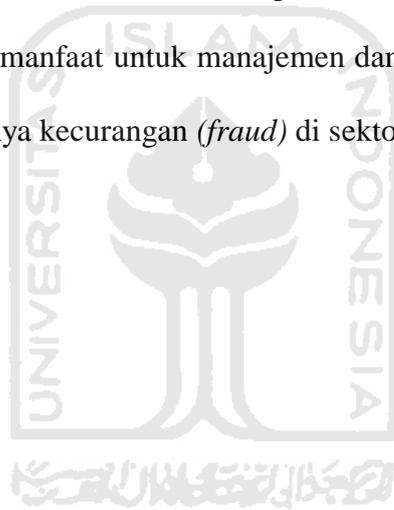
1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang kecurangan (*fraud*) dan dapat digunakan untuk membantu

memecahkan berbagai masalah yang ada.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian berikutnya dengan topik yang sama.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai fraud khususnya di bidang pemerintahan.
- b. Bagi obyek penelitian, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset DIY, dapat bermanfaat untuk manajemen dan sebagai masukan dalam mencegah adanya kecurangan (*fraud*) di sektor entitas publik.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Kecurangan (*fraud*) sebagai suatu tindakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian pihak lain dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan dan atau kelompoknya (Saftarini et al., 2015). Pengertian lain tentang kecurangan menurut Yulina (2015) adalah setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil harta atau hak orang atau pihak lain. Tuanakotta (2007), mengkategorikan kecurangan dalam 3 kelompok antara lain yang pertama adalah korupsi (pertentangan kepentingan, suap, pemberian ilegal, pemerasan secara ekonomi) yang kedua penyalahgunaan aset (kecurangan kas, dan kecurangan atas persediaan dan aset lainnya) dan yang ketiga pernyataan palsu atau salah pernyataan (*timing difference, fictitious revenues, concealed liabilities and expenses, improper disclosure*). Di dalam penelitian Yulina (2015) kecurangan telah mendapatkan banyak perhatian media sebagai dinamika yang sering terjadi. Indikasi adanya kecurangan dapat dilihat dari bentuk kebijakan yang disengaja dan tindakan yang bertujuan untuk melakukan penipuan atau manipulasi yang dapat merugikan pihak lain.

Dalam kaitannya dengan kecurangan akuntansi, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi yang dapat merugikan banyak orang maupun banyak pihak. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan bukti terkait faktor-faktor yang dapat

berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, antara lain penelitian dari Delfi, Anugerah, A, & Desmiyati (2015), Setiawan, Adi, Adiputra, & Yuniarta (2015), Saftarini et al. (2015), Yulina (2015), Luh, Ari, Adiputra, & Herawati (2014), Yendrawati & Paramitha (2014), Agrawal & Cooper (2015), Black, Nilsson, Pinheiro, & Silva (2015), Kanapickienė & Grundienė (2015), Herawati (2015), Modugu & Anyaduba (2013), Amara, Amar, & Jarboui (2013). Mengacu pada hasil penelitian-penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan akuntansi antara lain efektivitas pengendalian internal, implementasi good governance, information production, moralitas individu, pengendalian internal, *earning manipulation*, *earning restatement*, *financial restatement*, *kesesuaian kompensasi*, *beneish m-score models*, sistem pengendalian intern, keadilan organisasi, *forensic accounting*, budaya etis organisasi.

Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan hasil yang konsisten, antara lain efektivitas pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif adalah yang dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat (Delfi et al., 2015). Penelitian menyebutkan efektivitas pengendalian internal sebagai penelitian yang konsisten yaitu penelitian Luh et al. (2014), Delfi et al. (2015), Saftarini et al. (2015). Variabel keadilan organisasi dari penelitian Setiawan et al. (2015) dan Yendrawati & Paramitha, (2014) juga disebutkan sebagai faktor yang berpengaruh terjadinya kecurangan akuntansi. Dari beberapa hasil penelitian-penelitian tersebut juga terdapat variabel yang tidak konsisten. Variabel yang tidak konsisten adalah asimetri informasi. Asimetri

informasi merupakan keadaan dimana terjadi ketidakseimbangan informasi antara pihak dalam perusahaan mengetahui informasi yang lebih baik dibanding pihak luar perusahaan (stakeholder) (Setiawan et al., 2015). Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Saftarini et al. (2015) membuktikan bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan hasil penelitian Setiawan et al. (2015) asimetri informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

Beberapa variabel juga ditemukan tidak konsisten antara lain implementasi good governance (Saftarini et al., 2015), yaitu Forum For Corporate Governance In Indonesia (FCGI) mendefinisikan Good Governance sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (Saftarini et al. 2015). Variabel lainnya yang tidak konsisten yaitu Moralitas Individu. Moralitas Individu adalah suatu perbuatan, artinya segi moral suatu perbuatan baik atau buruk. Moralitas individu adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. Kemampuan individu dalam menyelesaikan dilema etika dipengaruhi oleh level penalaran moralnya (Yulina, 2015).

Pada penelitian sebelumnya, terdapat saran-saran untuk peneliti selanjutnya antara lain untuk pengembangan penelitian Setiawan et al. (2015) menyarankan agar dapat mengembangkan penelitiannya dengan menggunakan

variabel bebas lainnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih memuaskan seperti komitmen organisasi, moralitas individu serta budaya organisasi. Saran lain juga dikemukakan oleh Luh et al. (2014), agar penerapan budaya kerja yang beretika dan efektifitas pengendalian internal lebih ditingkatkan untuk mencegah terjadinya kecurangan, dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai variabel-variabel lain yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Saftarini et al. (2015) juga menyarankan untuk perlu ditingkatkan pemisahan tugas sehingga pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip *good governance* perlu ditingkatkan agar kinerja pemerintah semakin baik serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain seperti moralitas, kesesuaian kompensasi, penegakan peraturan, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan audit internal serta menambah lebih banyak responden.

Sehingga berdasarkan saran-saran dan uraian di atas, pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi yaitu asimetri informasi. Peneliti memilih variabel asimetri informasi tersebut karena variabel tersebut masih tidak konsisten pada penelitian sebelumnya serta menambah faktor-faktor kecurangan akuntansi yang disarankan oleh Setiawan et al. (2015) yaitu komitmen organisasi. Peneliti melihat bahwa komitmen organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Peneliti juga akan menggabungkan faktor yang

signifikan mempengaruhi kecurangan akuntansi yaitu moralitas individu (Yulina, 2015).

## **2.2 Teori Agensi**

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu orang atau lebih yang bertindak sebagai prinsipal (yaitu pemegang saham) yang menunjuk orang lain sebagai agen (yaitu manajer) untuk melakukan jasa kepentingan principal termasuk mendelegasikan kekuasaan dalam pembuatan keputusan. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Situasi ini akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*).

Asimetri informasi merupakan suatu kondisi ketidakseimbangan dalam memperoleh informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (*prepaper*) dengan pihak pemegang saham sebagai pengguna informasi (*user*) (Lahaya, 2013). Kesenjangan informasi antara pihak investor dengan pihak pengelola, akan membuka peluang bagi pihak pengelola dana untuk melakukan tindakan kecurangan (Setiawan et al., 2015).

## **2.3 Kecurangan Akuntansi**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai: (1) Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan, (2) Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva yang seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan yang berkaitan dengan pencurian aktiva

entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) di Indonesia (Lahaya, 2013).

Menurut Lahaya, (2013) perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva entitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk penggelapan tanda terima barang atau uang, pencurian aktiva, atau tindakan yang menyebabkan entitas membayar barang atau jasa yang tidak diterima oleh entitas. Perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva dapat disertai dengan catatan atau dokumen palsu atau yang menyesatkan dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di antara pegawai atau pihak ketiga.

Tentunya kecurangan akuntansi telah mendapatkan banyak perhatian media sebagai dinamika yang sering terjadi. Indikasi adanya kecurangan dapat dilihat dari bentuk kebijakan yang disengaja dan tindakan yang bertujuan untuk melakukan penipuan atau manipulasi yang dapat merugikan pihak lain (Yulina, 2015). Banyak faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi. Beberapa faktor tersebut seperti asimetri informasi, komitmen organisasi, dan moralitas individu. Ketiga faktor ini merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam kecurangan akuntansi.

Pada dasarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi adalah terjadi jika ada kesempatan dimana seseorang harus memiliki akses terhadap aset atau seseorang memiliki wewenang untuk mengatur prosedur pengendalian yang memperkenankan dilakukannya skema kecurangan. Jabatan, tanggung jawab, maupun otorisasi memberikan peluang untuk terlaksananya kecurangan (Saftarini et al., 2015).

## **2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecurangan Akuntansi**

### **2.4.1 Asimetri Informasi**

Asimetri informasi merupakan keadaan dimana terjadi ketidakseimbangan informasi antara pihak dalam perusahaan mengetahui informasi yang lebih baik dibanding pihak luar perusahaan (stakeholder) (Setiawan et al., 2015).

Menurut Martono dan Agus (2008) dalam Saftarini et al., (2015) asimetri informasi, yaitu kondisi dimana salah satu pihak dari suatu transaksi memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dibanding pihak lainnya. Bila terjadi asimetri informasi, agen bisa membuat bias atau memanipulasi laporan keuangan sehingga dapat memperbaiki kompensasi dan reputasinya, serta rasio-rasio keuangan.

### **2.4.2 Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi mengandung pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi. Menurut Pramuditya, (2013) komitmen organisasi menyiratkan hubungan antara pegawai dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Komitmen organisasi secara umum mengacu pada sikap-sikap dan perasaan karyawan dihubungkan dengan nilai-nilai dan cara perusahaan itu melakukan berbagai hal. Dalam hal ini termasuk juga dalam melakukan tindak kecurangan. Apabila pegawai di suatu organisasi mempunyai komitmen organisasi yang tinggi terhadap organisasinya tersebut hal ini dapat menurunkan tingkat terjadinya kecurangan (*fraud*) di sektor pemerintahan.

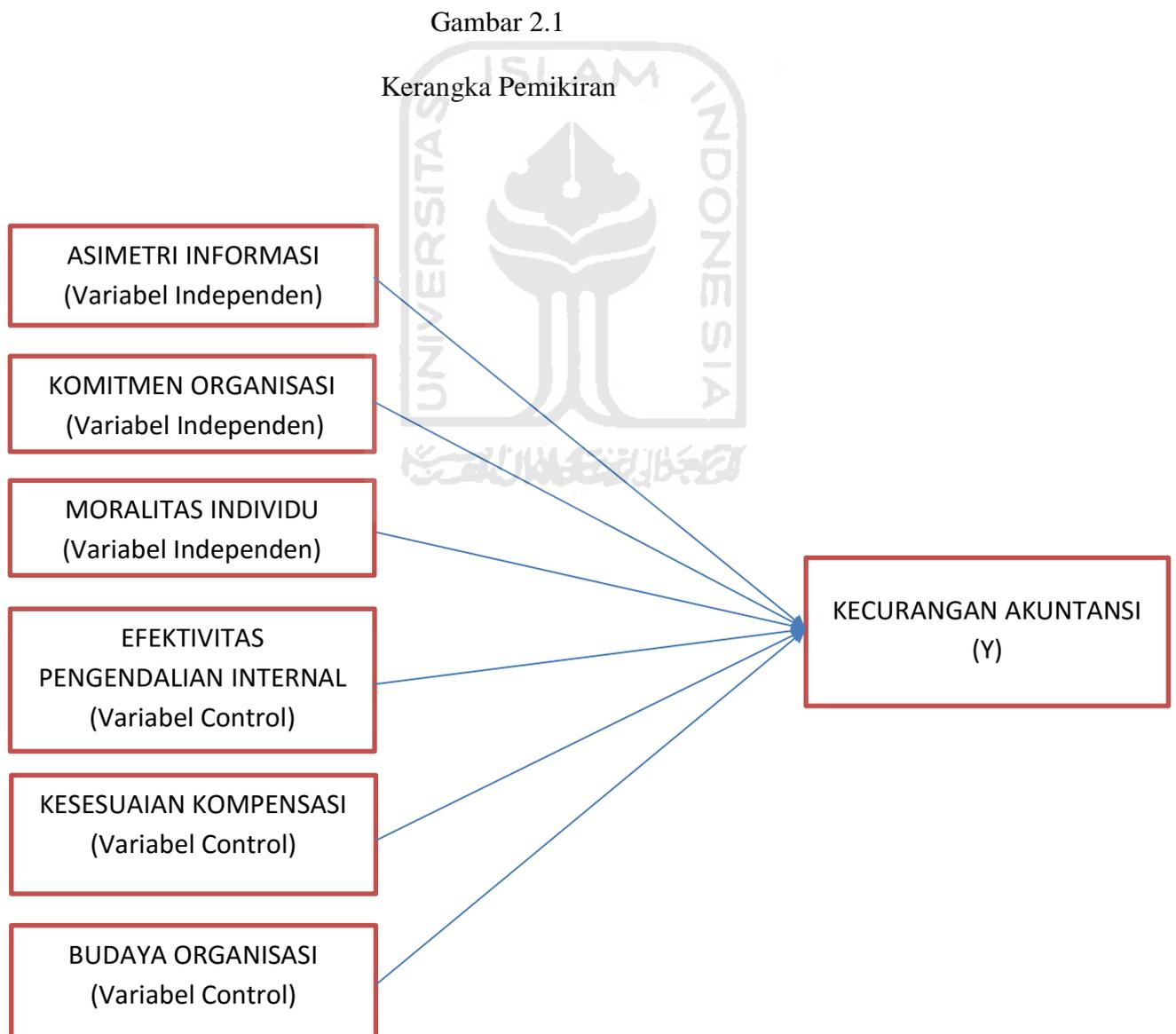
### 2.4.3 Moralitas Individu

Menurut Bertens (1993) dalam Yulina (2015), moralitas (dari kata sifat latin *moralis*) mempunyai arti yang pada dasarnya sama dengan moral. Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. Welton (1994) dalam Yulina (2015) menyatakan bahwa kemampuan individu dalam menyelesaikan dilema etika dipengaruhi oleh level penalaran moralnya. Hasil dari beberapa studi yang dipaparkan dalam Liyanarachchi (2009) bahwa level penalaran moral individu mereka akan mempengaruhi perilaku etis mereka. Orang dengan level penalaran moral yang rendah berperilaku berbeda dengan orang yang memiliki level penalaran moral yang tinggi ketika menghadapi dilema etika.

Menurut Rest dan Narvaez (1994) dalam Liyanarachchi (2009), semakin tinggi level penalaran moral seseorang, maka akan semakin mungkin untuk melakukan 'hal yang benar'. Semakin tinggi level moral individu, maka semakin ia berusaha untuk menghindarkan diri dari kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi yang akan merugikan banyak pihak. Atau dengan kata lain, yang memiliki level penalaran moral tinggi akan lebih sensitif terhadap isu-isu etika, sehingga akan cenderung melakukan perbuatan yang etis (Lahaya, 2013).

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasar uraian di atas, dapat dibuat suatu kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan variabel-variabel yang mempengaruhi kecurangan akuntansi. Faktor-faktor tersebut antara lain asimetri informasi, komitmen organisasi, dan moralitas individu, kerangka pemikiran dijelaskan pada Gambar 2.1 sebagai berikut :



## **2.6 Pengembangan Hipotesa**

### **2.6.1 Pengaruh Asimetri Informasi terhadap kecurangan akuntansi**

Menurut Martono dan Agus (2008) dalam Saftarini et al., (2015) asimetri informasi merupakan kondisi dimana salah satu pihak dari suatu transaksi memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dibanding pihak lainnya. Apabila terjadi kesenjangan informasi antara pihak pengguna dan pihak pengelola, maka akan membuka peluang bagi pihak pengelola dana untuk melakukan kecurangan. Demikian pula, bila terjadi asimetri informasi, agen bisa membuat bias atau memanipulasi laporan keuangan sehingga dapat memperbaiki kompensasi dan reputasinya, serta rasio-rasio keuangan (Saftarini et al., 2015).

Menurut teori agensi dijelaskan bahwa jika agen (manajer atau bawahan) harus melakukan jasa kepentingan principal (investor). Principal menginginkan suatu hal yang baik dan transparansi informasi untuk kemajuan perusahaan yang menjadi tempat investasi. Akan tetapi agen atau manajer tersebut menginginkan perusahaan terlihat baik dari segi apapun agar dapat menjaga para investor untuk tidak pergi (Gudono, 2009). Oleh karena itu agen (manajer atau bawahan) sebagai pemilik informasi yang lebih banyak daripada prinsipal (investor) dapat melakukan banyak hal tanpa sepengetahuan principal termasuk dalam asimetri informasi dapat mempengaruhi kecurangan kecurangan akuntansi.

Asimetri informasi merupakan suatu kondisi ketidakseimbangan dalam memperoleh informasi antara pihak agen (manajemen) dengan pihak principal (investor atau pemegang saham) sebagai pengguna informasi karena tidak mempunyai kontak langsung dengan perusahaan. Jika kondisi seperti ini dapat

menyebabkan terjadinya asimetri informasi, yaitu kondisi dimana salah satu pihak dari suatu transaksi memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dibanding pihak lainnya mungkin akan terjadi kecurangan akuntansi (Saftarini et al., 2015). Hal ini memacu agen (manajemen) untuk memikirkan bagaimana angka akuntansi dapat digunakan sebagai sarana untuk memaksimalkan kepentingannya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Saftarini et al., (2015) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi.

H<sub>1</sub>: Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi

### **2.6.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kecurangan akuntansi**

Komitmen organisasi mengandung pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan pegawai dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Komitmen organisasi secara umum mengacu pada sikap-sikap dan perasaan karyawan dihubungkan dengan nilai-nilai dan cara perusahaan itu melakukan berbagai hal (Pramuditya, 2013). Dengan adanya komitmen organisasi maka pegawai di suatu organisasi atau perusahaan mempunyai komitmen organisasi yang tinggi terhadap organisasinya tersebut hal ini dapat menurunkan tingkat terjadinya kecurangan (*fraud*).

Menurut teori agensi dalam buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) menyebutkan bahwa terdapat masalah antara principal dengan agen yaitu Principal Agent Problem. Principal-agent problem adalah masalah yang terjadi

antara principal (investor) dan agen (manajer) dimana agen dapat melakukan tindakan yang menguntungkan bagi dirinya dan merugikan bagi principal, kemudian adanya perbedaan kepentingan akibat dari asimetri informasi. Oleh karena itu agen sebagai pemilik informasi yang lebih banyak daripada principal dapat melakukan banyak hal tanpa sepengetahuan principal. Beban yang muncul karena tindakan manajemen tersebut menjadi agency cost. Berkaitan dengan komitmen organisasi, pada intinya komitmen organisasi mempunyai penekanan yang hampir sama yaitu proses pada individu (pegawai) dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan organisasi. Disamping itu, komitmen organisasi mengandung pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan pegawai dengan perusahaan atau organisasi secara aktif.

Pada penelitian sebelumnya oleh Pramuditya (2013) menyatakan jika suatu komitmen organisasi secara umum mengacu pada sikap-sikap dan perasaan karyawan atau pegawai yang dihubungkan dengan nilai-nilai dan cara perusahaan itu melakukan berbagai hal termasuk pula sikap karyawan dalam melakukan tindak kecurangan akuntansi. Pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi berarti telah memahami bahwa ketika bekerja, tujuannya adalah kepentingan organisasi bukan untuk kepentingan dirinya sendiri. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, perusahaan mungkin akan mengganti pegawainya.

Dengan demikian, komitmen organisasi mempengaruhi kecenderungan kecurangan yang dilakukan pegawai. Semakin tinggi komitmen pegawai terhadap

organisasi, maka akan menekan terjadinya tindakan kecurangan pada organisasi tersebut. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Pramuditya, (2013) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

H2: Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi

### **2.6.3 Pengaruh Moralitas Individu terhadap kecurangan akuntansi**

Menurut Yulina (2015) menyatakan bahwa kemampuan individu dalam menyelesaikan dilema etika dipengaruhi oleh level penalaran moralnya. Orang dengan level penalaran moral rendah memiliki perilaku berbeda dengan orang yang memiliki level penalaran moral yang tinggi ketika menghadapi dilema etika.

Menurut teori agensi dalam buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) terdapat dua macam bentuk masalah keagenan terdapat dalam hubungan antara principal dengan agen, yaitu pilihan buruk (negative selection) dan bencana moral (moral hazard). Dalam teori keagenan, masalah yang pertama adalah pilihan buruk terjadi manakala principal tidak mengetahui mengenai kemampuan agen. Dalam situasi ini principal (investor) tidak mengetahui kemampuan agen (manager), mereka (principal) bisa terjerumus membuat pilihan yang buruk mengenai agen (manajer) contohnya adalah pemilik perusahaan tidak tahu apakah manajer yang dipekerjakan benar-benar memiliki keahlian yang diperlukan. Oleh karena itu, agen (manajer) sebaiknya memiliki moralitas individu yang baik karena akan mempengaruhi perilaku etis mereka dan kinerja mereka, sehingga diharapkan tidak melakukan kecurangan akuntansi.

Masalah yang kedua adalah bencana moral terjadi manakala kontrak sudah disetujui oleh principal dan agen namun dari pihak agen yang sadar memiliki keunggulan informasi tidak memenuhi persyaratan (term) kontrak tersebut. Hal ini terjadi karena agen (manajer) mengetahui lebih banyak lika-liku kehidupan perusahaan dan memiliki keunggulan informasi dan merasa tindakan agen (manajer) tersebut tidak diketahui oleh prinsipal (investor) (Gudono, 2009). Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut diharapkan agen (manajer) memiliki moralitas individu yang baik agar lebih berhati-hati dalam bertindak dan tidak melakukan kecurangan akuntansi.

Pada penelitian sebelumnya oleh Lahaya (2013) menyatakan bahwa level penalaran moral seseorang akan menjadi dasar untuk mengetahui kecenderungan individu melakukan suatu tindakan tertentu, terutama yang berkaitan dengan dilema etika, sehingga moralitas seseorang atau individu bisa saja menyebabkan adanya kecurangan akuntansi. Manajemen dengan moralitas yang tinggi diharapkan tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dan melakukan kecurangan akuntansi demi memaksimalkan keuntungan pribadi. Namun bagi individu dengan level moral tinggi, kondisi ada dan tidak ada elemen pengendalian internal organisasi akan membuatnya melakukan kecurangan akuntansi yang akan merugikan organisasi. Namun, orang dengan level penalaran moral yang rendah berperilaku berbeda dengan orang yang memiliki level penalaran moral yang tinggi ketika menghadapi dilema etika. Semakin tinggi level penalaran moral seseorang, akan semakin mungkin untuk melakukan 'hal yang benar'. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan

Yulina, (2015) yang menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Pengaruh ini bersifat negatif artinya semakin baik moralitas individu maka tingkat kecurangan akuntansi semakin berkurang.

H3: Moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pihak yang bertanggung jawab untuk terlibat dalam penggunaan dana yang dianggarkan, pelaksana akuntansi, dan orang yang bertugas berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban di Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kali ini adalah menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui (Umar, 2011).

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer yang berasal dari kuesioner dan sumber data sekunder yang berupa data jumlah pegawai pengelolaan keuangan di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti

tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan diberi penjelasan untuk setiap pertanyaan agar mempermudah responden dalam menjawab (Pramuditya, 2013).

### **3.3 Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Independen**

##### **3.3.1.1 Asimetri Informasi**

Asimetri informasi merupakan keadaan dimana terjadi ketidakseimbangan informasi antara pihak dalam perusahaan mengetahui informasi yang lebih baik dibanding pihak luar perusahaan (*stakeholder*). Kesenjangan informasi antara pihak investor dengan pihak pengelola, akan membuka peluang bagi pihak pengelola dana untuk melakukan tindakan kecurangan (Setiawan et al., 2015). Pengukuran variabel ini menggunakan hasil dari penelitian Najahningrum, (2013) yang berisikan 6 item pertanyaan tentang asimetri informasi dan memodifikasi dengan mengubah menjadi menggunakan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

##### **3.3.1.2 Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi menyiratkan hubungan antara pegawai dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Komitmen organisasi secara umum mengacu pada sikap-sikap dan perasaan karyawan dihubungkan dengan nilai-nilai dan cara perusahaan itu melakukan berbagai hal (Pramuditya, 2013). Komitmen organisasi merupakan sikap mental individu berkaitan dengan tingkat

kelayalannya terhadap organisasi tempat individu tersebut berkerja. Semakin tinggi komitmen pegawai terhadap organisasi, maka akan menekan terjadinya tindakan kecurangan pada organisasi tersebut. Pengukuran variabel ini menggunakan hasil penelitian dari Najahningrum, (2013) dengan 8 item pertanyaan dan memodifikasi dengan mengubah menjadi menggunakan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

### **3.3.1.3 Moralitas Individu**

Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. Kemampuan individu dalam menyelesaikan dilema etika dipengaruhi oleh level penalaran moralnya (Yulina, 2015). Moralitas individu merupakan sifat moral yang berkaitan dengan keputusan baik dan keputusan buruk atas asas dan nilai kehidupan. Hasil dari beberapa studi yang dipaparkan dalam Liyanarachchi, (2009) menunjukkan bahwa level penalaran moral individu mereka akan mempengaruhi perilaku etis mereka. Pengukuran variabel ini menggunakan hasil penelitian dari Lahaya, (2013) dengan 5 item pertanyaan. Variabel ini diukur menggunakan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Seperti yang dilakukan oleh Lahaya, (2013) dan Yulina, (2015) dalam penelitiannya.

### **3.3.2 Varibel Control**

#### **3.3.2.1 Efektivitas Pengendalian Internal**

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan (Yulina, 2015). Pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Menurut Wilopo (2006) dan Monica (2012) dalam Delfi et al., (2015) semakin efektifnya pengendalian internal, maka kecenderungan kecurangan akuntansi dapat terhindarkan.

Pengukuran variabel ini menggunakan hasil dari penelitian Najahningrum, (2013) yang berisikan 5 item pertanyaan tentang efektivitas pengendalian internal dan memodifikasi dengan mengubah menjadi menggunakan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

#### **3.3.2.2 Kesesuaian Kompensasi**

Kesesuaian kompensasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku tidak etis dan terjadinya kecurangan akuntansi (Shintadevi, 2015). Menurut Delfi et al., (2015) menyatakan jika para karyawan tidak puas atas kompensasi yang diterimanya maka akan berdampak terhadap organisasi. Artinya jika ketidakpuasan tersebut tidak diselesaikan dengan baik, maka setiap karyawan menyatakan keinginan untuk memperoleh kompensasi yang sesuai. Pemberian kompensasi yang sesuai kepada karyawan dapat memberikan kepuasan dan

motivasi kepada karyawan dalam bekerja, sehingga mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan tempat mereka bekerja. Dapat dikatakan kesesuaian kompensasi merupakan sesuatu imbalan yang didapat seorang karyawan atas pekerjaan yang dilakukannya. Hal ini dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi kesesuaian kompensasi maka semakin rendah terjadinya kecurangan (*fraud*) di sektor pemerintahan (Pramuditya, 2013).

Pengukuran variabel kesesuaian kompensasi dilakukan menggunakan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Seperti yang dilakukan oleh Lahaya, (2013) dan Yulina, (2015) dalam penelitiannya.

### **3.3.2.3 Budaya Organisasi**

Menurut Rachmanta (2014) menyatakan bahwa budaya adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh untuk menginterpretasikan pengalaman dan menghasilkan perilaku sosial. Etis atau tidaknya budaya suatu organisasi akan berpengaruh terhadap kecurangan. Semakin etis budaya organisasi akan menekan tindakan kecurangan di dalam suatu organisasi begitupun sebaliknya. Dengan adanya budaya etis organisasi yang mempengaruhi setiap anggota organisasi dalam bertindak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku maka pengendalian internal dapat berjalan tanpa hambatan yang berarti karena sistem tidak dapat berjalan tanpa campur tangan manusia didalamnya (Luh et al., 2014).

Pengukuran variabel ini menggunakan hasil dari penelitian Najahningrum, (2013) yang berisikan 5 item pertanyaan tentang budaya organisasi dan

memodifikasi dengan mengubah menjadi menggunakan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

### **3.3.3 Variabel Dependen**

#### **3.3.3.1 Kecurangan Akuntansi**

Kecurangan merupakan tindakan ilegal yang dicirikan dengan manipulasi yang disengaja, untuk manfaat dan atau kerugian perusahaan (Yendrawati & Paramitha, 2014). Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dipengaruhi oleh ketidakefektifan sistem pengendalian internal. Ketidakefektifannya pengendalian internal disebabkan oleh lemahnya pengawasan atau kontrol, tidak adanya kejujuran, peraturan dan kinerja kerja yang lemah sehingga membuat para pelaku bisa leluasa melakukan kecurangan akuntansi.

Kecurangan (*fraud*) secara umum merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain (Pramuditya, 2013). Pengukuran variabel ini menggunakan hasil dari penelitian Najahningrum, (2013) yang berisikan 6 item pertanyaan tentang kecurangan akuntansi dan memodifikasi dengan mengubah menjadi menggunakan skala interval 1-4. Kategori jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

### **3.4. Alat Statistik**

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Dalam penelitian ini diuji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat valid. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Menurut Sugiyono (2013) dalam Luh et al., (2014) bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya  $> 0,30$  maka item tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai korelasinya kurang  $0,30$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (construct validity) yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor total.

Pegujian validitas penelitian menggunakan alat bantu hitung yaitu smartPLS Ver 2.0. Dari hasil yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari semua pertanyaan yang diajukan hasilnya valid, baik dari variabel dependen maupun variabel independen. Untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang valid dilakukan pengolahan data (Pramuditya, 2013). Pendekatan probabilitas yaitu dengan cara membandingkan nilai probabilitas output dengan nilai  $\alpha$ . Apabila output lebih kecil dari  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  gagal ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila output lebih besar dari  $\alpha$ , maka  $H_0$  gagal ditolak dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan instrumen artinya bila instrument tersebut digunakan untuk mengukur objek yang sama dengan alat pengukuran yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dari dari uji reliabilitas dilihat bahwa ketujuh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena composite reliability dan cronbach alpha masing-masing variabel lebih besar dibandingkan nilai standar umum yang dibentuk yaitu 0,7 (Pramuditya, 2013). Jadi tujuan dari validitas dan reliabilitas kuesioner adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

### 3.5 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linear Berganda atau disebut juga Multiple Regression Analysis adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya (Luh et al., 2014). Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji 3 hipotesis yaitu variabel independen (Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi dan Moralitas Individu) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Kecurangan Akuntansi).

### 3.5.1 Uji Statistik Hipotesa

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots \dots \dots 3.1$$

Keterangan:

Y = Kecurangan Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_5$  = Koefisien regresi

e = Standar error

X1 = Asimetri Informasi

X2 = Komitmen Organisasi

X3 = Moralitas Individu

X4 = Efektivitas Pengendalian Internal

X5 = Kesesuaian Kompensasi

X6 = Budaya Organisasi

### 3.6 Hipotesa Operasional

#### 3.6.1 Asimetri Informasi

H01;  $\beta_1 \leq 0$  : Asimetri Informasi tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi

HA1;  $\beta_1 > 0$  : Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi

### 3.6.2 Komitmen Organisasi

H02;  $\beta_2 \geq 0$  : Komitmen Organisasi tidak berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi

HA2;  $\beta_2 < 0$  : Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi

### 3.6.3 Moralitas Individu

H03;  $\beta_3 \geq 0$  : Moralitas Individu tidak berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi

HA3;  $\beta_3 < 0$  : Moralitas Individu berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis data dan hasil penelitian tentang pengaruh asimetri informasi, komitmen organisasi, dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahannya dan formulasi hipotesis yang telah dikemukakan dalam bab 2 untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Sampel tersebut diambil berdasarkan *convenience sampling* yang kriterianya telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### **4.1 Hasil Pengumpulan Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Subjek responden dalam penelitian ini yaitu pegawai yang bekerja di Dinas Pendapatan, Pengelolaan, dan Aset Keuangan (DPPAK) Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner penelitian yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 96 kuesioner, dimana kuesioner ini disebar dengan cara diberikan langsung tempat responden bekerja Dinas Pendapatan, Pengelolaan, dan Aset Keuangan (DPPAK) Daerah istimewa Yogyakarta yang berlokasi di Kepatihan Yogyakarta.

Jumlah kuesioner yang dikembalikan jawabannya yaitu sebanyak 96 kuesioner. Semua kuesioner yang dikembalikan telah memenuhi syarat yang

diharapkan. Berikut adalah ringkasan pengiriman dan pengembalian dalam penelitian ini dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1 : Hasil Pengumpulan Data**

<b>Hasil Pengumpulan Data Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Kuesioner yang disebar	96	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Kuesioner yang kembali	96	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0
Kuesioner yang memenuhi syarat	96	100%

*Sumber: Hasil penelitian , 2016*

Tabel 4.1 telah menunjukkan bahwa pengiriman kuesioner sebanyak 96 kuesioner, yang kembali dan layak untuk di analisis yaitu sebanyak 96 kuesioner, dengan tingkat *useable response rate 100%*.

#### **4.1.2 Deskripsi Responden**

Berikut ini merupakan data demografi responden yang terdiri dari data mengenai umur, masa kerja, jabatan, dan pendidikan terakhir yang diperoleh kuesioner penelitian:

**Tabel 4.2 : Demografi Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>	<b>Presentase</b>
1. Jenis kelamin :		
a. Laki-laki	60	62,50%
b. Perempuan	36	37,50%
	96	100%
1. Umur responden :		
a. 21-30 tahun	4	4,16%
b. 31-40 tahun	20	20,83%
c. 41-50 tahun	38	39,58%
d. > 50 tahun	34	35,41%
	96	100%
2. Jabatan :		
a. Kasubbag	15	15,63%
b. Staff Pengelola Keuangan	81	84,37%
	96	100%

3. Masa Kerja :		
a. 1-10 tahun	15	15,63%
b. 11-20 tahun	25	26,04%
c. 21-30 tahun	37	38,54%
d. >31 tahun	19	19,79%
	96	100%
4. Pendidikan terakhir :		
a. SLTA/ sederajat	25	26,04%
b. D3	12	12,50%
c. S1	43	44,79%
d. S2	16	16,67%
	96	100%

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel demografi responden di atas dapat diketahui bahwa untuk analisa demografi, responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, umur, jabatan, masa kerja, dan pendidikan terakhir. Dari segi jenis kelamin, responden terbanyak merupakan responden laki-laki atau sebesar 62,50% dari total responden. Dari segi umur, responden terbanyak merupakan responden yang berumur 31-40 tahun atau sebesar 39,58% dari total responden. Dari segi masa kerja, responden terbanyak memiliki masa kerja 21-30 tahun sebanyak responden 37 atau sebesar 38,54% dari total responden. Untuk itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden dapat dikatakan memiliki pengalaman yang cukup berkaitan dengan kecurangan (*fraud*) yang mungkin terjadi pada entitas tempat responden bekerja.

Dari segi pendidikan terakhir terdiri dari 5 kategori antara lain SLTA/ sederajat, D3, S1 dan S2. Responden terbanyak merupakan responden dengan lulusan terakhir dari Strata 1 (S1) sebanyak responden 43 atau sebesar 44,79% dari total responden. Sementara dari segi jabatan terdiri dari 2 kategori yaitu kategori kepala subbagian dan staff pengelola keuangan. Responden

terbanyak merupakan kategori staff pengelola keuangan yaitu sebesar 81 responden atau sebesar 84,37% dari total responden. Dengan demikian, pada penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang merupakan pegawai negeri sipil yang bekerja pada subbagian keuangan merupakan staff pengelola keuangan lulusan Strata 1 (S1).

## **4.2 Perhitungan Validitas dan Reliabilitas**

### **4.2.1 Uji Validitas**

#### **4.2.1.1 Uji Convergent Validity**

Kriteria pengukuran yang digunakan untuk menilai *outer model* antara lain adalah *convergent validity*, *composite reliability*, dan *discriminant validity*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan evaluasi *measurement (outer)* model yaitu dengan menggunakan *convergent vability* (besarnya nilai *loading factor* untuk masing-masing konstruk). *Convergent validity* dari model pengukuran dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan korelasi antara *item score / component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Uji Convergent Validity dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu asimetri informasi, komitmen organisasi, moralitas individu, dan variabel dependen yaitu kecurangan akuntansi. Variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan budaya organisasi yang dijadikan sebagai variabel kontrol terbukti valid terhadap variabel dependen yang akan diteliti. Pegujian validitas penelitian menggunakan alat bantu hitung yaitu smartPLS Ver 2.0.

Dari hasil yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari semua pertanyaan yang diajukan hasilnya valid, baik dari variabel dependen maupun variabel independen. Dalam Ghazali & Latan, (2015) dianggap valid jika memiliki nilai korelasi 0,70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima. Untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang valid dilakukan pengolahan data. Hasil uji convergent validity dalam penelitian ini dapat dilihat pada LAMPIRAN 1.

#### 4.2.1.2 Uji Discriminant Validity

*Discriminant validity* (variabel yang tidak berkorelasi) dari model pengukuran indikator reflektif dinilai berdasarkan nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan melihat nilai *average variance extracted* (AVE) setiap konstruk. Model memiliki *discriminant validity* yang baik jika nilai *average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0,50 (Najahningrum, 2013).

*Discriminant validity* indikator reflektif dapat dilihat pada *cross loading* antara indikator dengan konstraknya. Berdasarkan output PLS, dapat diketahui bahwa semua nilai *average variance extracted* (AVE) untuk masing-masing konstruk adalah lebih dari 0,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian memiliki *discriminant validity* yang baik (Ghazali & Latan, 2015). Hasil uji *discriminant validity* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.3.

**Tabel 4.3 : Discriminant Validity**

Variabe	Average Variance Extracted (AVE)
Asimetri Informasi	0.602
Komitmen Organisasi	0.544
Moralitas Individu	0.500
Efektifitas Pengendalian Internal	0.744
Kesesuaian Kompensasi	0.658
Budaya Organisasi	0.533
Kecurangan Akuntansi	0.674

Sumber : Data yang diolah, 2016

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan atau deviasi yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor acak dalam proses pengukuran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji composite reliability. Dari uji reliabilitas dilihat bahwa variabel independen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena *composite reliability* dan *cronbach alpha* masing-masing variabel lebih besar dibandingkan nilai standar umum yang dibentuk, yaitu 0,7 (Pramuditya, 2013).

Berdasarkan uji outer model menunjukkan bahwa untuk variabel asimetri informasi, komitmen organisasi, moralitas individu, dan kecurangan akuntansi menunjukkan bahwa semua indikator berada diatas 0.50 dan memiliki nilai t-statistic masing-masing indikator, signifikan pada  $\rho < 0,05$  (lebih dari 1,659) dapat disimpulkan bahwa semua indikator valid. Variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan budaya organisasi yang dijadikan sebagai variabel kontrol terbukti reliabel terhadap variabel dependen yang akan diteliti.

Hasil uji composite reliabilitas dan cronbach alpha dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.4 dan tabel 4.5.

**Tabel 4.4 : Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability
Asimetri Informasi	0.899
Komitmen Organisasi	0.904
Moralitas Individu	0.827
Efektivitas Pengendalian Internal	0.935
Kesesuaian Kompensasi	0.905
Budaya Organisasi	0.849
Kecurangan Akuntansi	0.924

Sumber : Data yang diolah, 2016

**Tabel 4.5 : Cronbach Alpha**

Hasil Uji Reliabilitas Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Asimetri Informasi	0.899	Reliabel
Komitmen Organisasi	0.904	Reliabel
Moralitas Individu	0.827	Reliabel
Efektivitas Pengendalian Internal	0.935	Reliabel
Kesesuaian Kompensasi	0.905	Reliabel
Budaya Organisasi	0.849	Reliabel
Kecurangan Akuntansi	0.924	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil *composite reliability* dan *cronbach alpha* menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu nilai masing-masing variabel diatas nilai minimum 0,70. Hal tersebut menunjukkan konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan tinggi.

### 4.3 Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

Analisis deskriptif variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6:

**Tabel 4.6 : Hasil Statistik Deskriptif**

	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Std. Deviation</b>
Asimetri Informasi	2.53	3.00	1	4	0.73
Komitmen Organisasi	3.20	3.00	1	4	0.53
Moralitas Individu	3.05	3.00	1	4	0.57
Efektivitas Pengendalian Internal	3.26	3.00	2	4	0.47
Kesesuaian Kompensasi	3.16	3.00	2	4	0.46
Budaya Organisasi	3.14	3.00	1	4	0.53
Kecurangan Akuntansi	1.81	2.00	1	4	0.64

*Sumber : Data yang diolah, 2016*

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel asimetri informasi memiliki nilai minimum sebesar 1.00 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas asimetri informasi adalah sebesar 1.00. Nilai maksimumnya sebesar 4.00 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi jawaban atas asimetri informasi adalah sebesar 4.00. Nilai rata-rata asimetri informasi adalah sebesar 2.53 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas asimetri informasi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2.53. Nilai tengah dari data asimetri informasi adalah 3.00. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,73 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel asimetri informasi adalah sebesar 0,73 dari 96 responden.

2. Variabel komitmen organisasi memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas komitmen organisasi adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi jawaban atas komitmen organisasi adalah sebesar 4. Nilai rata-rata komitmen organisasi adalah sebesar 3.20 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas komitmen organisasi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3.20. Nilai tengah dari data komitmen organisasi adalah 3.00. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,53 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel komitmen organisasi adalah sebesar 0,53 dari 96 responden.
3. Variabel moralitas individu memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas moralitas individu adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi jawaban atas moralitas individu adalah sebesar 4. Nilai rata-rata moralitas individu adalah sebesar 3.05 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas moralitas individu, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3.05. Nilai tengah dari data moralitas individu adalah 3.00. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,57 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel moralitas individu adalah sebesar 0,57 dari 96 responden.

4. Variabel efektivitas pengendalian internal memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas efektivitas pengendalian internal adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi jawaban atas efektivitas pengendalian internal adalah sebesar 4. Nilai rata-rata efektivitas pengendalian internal adalah sebesar 3.26 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas efektivitas pengendalian internal, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3.26. Nilai tengah dari data efektivitas pengendalian internal adalah 3.00. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,47 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel efektivitas pengendalian internal adalah sebesar 0,47 dari 96 responden.
5. Variabel kesesuaian kompensasi memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kesesuaian kompensasi adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi jawaban atas kesesuaian kompensasi adalah sebesar 4. Nilai rata-rata kesesuaian kompensasi adalah sebesar 3.16 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kesesuaian kompensasi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3.16. Nilai tengah dari data kesesuaian kompensasi adalah 3.00. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,46 memiliki arti bahwa ukuran

penyebaran data dari variabel kesesuaian kompensasi adalah sebesar 0,46 dari 96 responden.

6. Variabel budaya organisasi memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas budaya organisasi adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi jawaban atas budaya organisasi adalah sebesar 4. Nilai rata-rata budaya organisasi adalah sebesar 3.14 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas budaya organisasi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3.14. Nilai tengah dari data budaya organisasi adalah 3.00. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,53 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel budaya organisasi adalah sebesar 0,53 dari 96 responden.
7. Variabel kecurangan akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kecurangan akuntansi adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi jawaban atas kecurangan akuntansi adalah sebesar 4. Nilai rata-rata kecurangan akuntansi adalah sebesar 1.81 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kecurangan akuntansi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 1.81. Nilai tengah dari data kecurangan akuntansi adalah 2.00. Sedangkan standar

deviasi sebesar 0,64 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kecurangan akuntansi adalah sebesar 0,64 dari 96 responden.

#### 4.4 Analisa Korelasi

Korelasi adalah adanya hubungan linier antara variabel satu dengan variabel lain. Dua variabel yang berkorelasi akan saling mempengaruhi sehingga apabila terjadi perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lain, baik dengan arah yang sama maupun dengan arah yang berlawanan. Korelasi menunjukkan adanya indikasi awal hubungan antar variabel. Analisis korelasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7:

**Tabel 4.7 : Korelasi**

	AIR	KOR	MIR	EPIR	KKR	BOR	KAR
AIR	1	0.155	0.151	0.054	0.110	0.131	0.480
KOR	0.155	1	0.574	0.582	0.690	0.476	0.773
MIR	0.151	0.574	1	0.574	0.588	0.507	0.758
EPIR	0.054	0.582	0.574	1	0.686	0.598	0.767
KKR	0.110	0.690	0.588	0.686	1	0.639	0.815
BOR	0.131	0.476	0.507	0.598	0.639	1	0.736
KAR	0.480	0.773	0.758	0.767	0.815	0.736	1

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel AI, KO, MI, EPI, KK, dan BO memiliki korelasi positif dengan AI, AI, KO, MI, EPI, KK, dan BO memiliki korelasi positif dengan KO, AI, KO, MI, EPI, KK, dan BO memiliki korelasi positif dengan MI, AI, KO, MI, EPI, KK, dan BO memiliki korelasi positif dengan EPI, AI, KO, MI, EPI, KK, dan BO memiliki korelasi positif dengan KK, AI, KO, MI, EPI, KK, dan BO memiliki korelasi positif dengan BO AI, KO, MI, EPI, KK, dan BO memiliki korelasi positif dengan KA.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, penjelasan tentang seberapa besar kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat akan dijelaskan. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai R-square.

**Tabel 4.8 : R-square**

Variabel	R-square
Kecurangan Akuntansi	0.177

*Sumber : Data yang diolah, 2016*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R-square* kecurangan akuntansi 0,177. Nilai *R-square* sebesar 0,177 memiliki arti bahwa variabilitas konstruk kecurangan akuntansi yang dapat di jelaskan oleh variabilitas konstruk AI, KO, MI, EPI, KK, dan BO sebesar 17,7 % sedangkan 82,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient* yang menunjukkan koefisien parameter dan nilai *t-statistic*. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian kemudian membandingkan nilai *t-statistic* dengan nilai t-tabel (Najahningrum, 2013). Menilai path coefficients adalah untuk mengevaluasi konstruk laten atau variabel yang telah dihipotesiskan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software yaitu *SmartPLS 2.0*. Pengujian terhadap hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua tersebut dilakukan dengan melihat *result-of inner weight*. Apabila nilai negatif maka terdapat pengaruh negatif antar variabel yang diuji. Berikut adalah tabel hasil dari inner weights pada penelitian ini:

**Tabel 4.9 : Hasil dari Inner Weights**

	<b>Original sample estimate</b>	<b>Mean of sub samples</b>	<b>Standard deviation</b>	<b>T-Statistic</b>	<b>P-Value</b>
AI -> KA	0.149	0.161	0.026	5.774	0.0000
KO -> KA	0.068	0.065	0.021	3.297	0.0007
MI -> KA	-0.174	-0.175	0.019	9.027	0.0000
EPI -> KA	-0.316	-0.315	0.016	19.549	0.0000
KK -> KA	-0.039	-0.042	0.014	2.765	0.0034
BO -> KA	0.052	0.060	0.026	2.029	0.0226

Sumber : Output SmartPLS 2.0, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa :

#### **4.5.1 Asimetri Informasi Berpengaruh Positif terhadap Kecurangan Akuntansi**

Dari pengujian terhadap data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa AI mempunyai p-value 0.0000 ( $<0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa AI berpengaruh secara signifikan terhadap KA dan nilai original sample of estimate positif 0.149 menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi.

Dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1a yang mengharapkan hubungan positif antara asimetri informasi terhadap kecurangan akuntansi gagal ditolak. Hal ini dapat diartikan bila asimetri informasi yang meningkat maka akan menyebabkan terjadinya kecurangan akuntansi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saftarini et al., (2015) bahwa terdapat pengaruh positif antara asimetri informasi terhadap kecurangan akuntansi (*accounting fraud*). Hal ini didukung dari hasil penelitian Saftarini et al., (2015) dan Najahningrum, (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

positif antara asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*). Artinya semakin tinggi tingkat asimetri informasi maka akan semakin meningkat pula peluang untuk terjadinya tindak kecurangan akuntansi (*accounting fraud*).

Dalam teori agensi dijelaskan bahwa jika agen (manajer atau bawahan) harus melakukan jasa kepentingan principal (investor). Principal menginginkan suatu hal yang baik dan transparansi informasi untuk kemajuan perusahaan yang menjadi tempat investasi. Akan tetapi agen atau manajer tersebut menginginkan perusahaan terlihat baik dari segi apapun agar dapat menjaga para investor untuk tidak pergi (Gudono, 2009). Oleh karena itu agen (manajer atau bawahan) sebagai pemilik informasi yang lebih banyak daripada prinsipal (investor) dapat melakukan banyak hal tanpa sepengetahuan principal termasuk dalam asimetri informasi dapat mempengaruhi kecurangan kecurangan akuntansi.

#### **4.5.2 Komitmen Organisasi Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan Akuntansi**

Dari pengujian terhadap data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa KO mempunyai p-value 0.0007 ( $<0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa KO berpengaruh secara signifikan terhadap KA dan nilai original sample of estimate positif 0.068 menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi.

Dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1a yang mengharapkan hubungan negatif antara komitmen organisasi terhadap kecurangan akuntansi ditolak. Hal ini dapat diartikan bila komitmen organisasi yang meningkat maka akan menyebabkan terjadinya kecurangan akuntansi.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmanta, (2014), Pramuditya, (2013) dan Najahningrum, (2013) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif pada kecurangan akuntansi. Menurut teori agensi dalam buku Teori Organisasi (Gudono, 2009) menyebutkan bahwa terdapat masalah antara principal dengan agen yaitu Principal Agent Problem, dimana agen dapat melakukan tindakan yang menguntungkan bagi dirinya dan merugikan bagi principal, kemudian adanya perbedaan kepentingan akibat dari asimetri informasi. Berkaitan dengan komitmen organisasi, pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi berarti telah memahami bahwa ketika bekerja tujuannya adalah kepentingan organisasi bukan untuk kepentingan dirinya sendiri.

Dalam *fraud triangle* theory terdapat tiga faktor yang dapat menyebabkan seseorang melakukan kecurangan. Faktor yang pertama adalah tekanan (*pressure*) adalah insentif yang mendorong seseorang melakukan kecurangan dengan tuntutan gaya hidup, ketidakberdayaan dalam soal keuangan dan karena dorongan keserakahan. Faktor yang kedua adalah adanya kesempatan atau peluang (*perceived opportunity*) yaitu kondisi atau situasi yang memungkinkan seseorang melakukan atau menutupi tindakan tidak jujur. Biasanya hal ini dapat terjadi bila internal control yang lemah, kurangnya pengawasan, dan penyalahgunaan wewenang (Lahaya, 2013). Kesempatan tersebut dapat digunakan pelaku untuk secara leluasa dapat menjalankan aksinya melakukan kecurangan. Dengan demikian, komitmen organisasi mempengaruhi kecenderungan kecurangan

akuntansi yang dilakukan pegawai. Semakin tinggi komitmen pegawai terhadap organisasi, maka tindakan kecurangan pada organisasi akan muncul.

Faktor yang ketiga adalah rasionalisasi (*rationalization*) yang ditunjukkan saat pelaku mencari pembenaran sebelum melakukan kejahatan, bukan sesudah melakukan tindakan tersebut. Rasionalisasi diperlukan agar si pelaku dapat mencerna perilakunya yang ilegal untuk tetap mempertahankan jati dirinya sebagai orang yang dipercaya dan berkomitmen tinggi, tetapi setelah kejahatan dilakukan maka rasionalisasi ini akan ditinggalkan karena sudah tidak dibutuhkan lagi (Lahaya, 2013).

Dengan memiliki komitmen organisasi yang tinggi maka pegawai akan memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut, akan tetapi tergantung pada kebutuhan dan keinginan dari individu, apabila sudah berkomitmen tinggi namun terdapat tekanan yang mendorong pegawai melakukan kecurangan dan adanya kesempatan atau celah yang terbuka dan memiliki rasionalisasi maka pelaku akan melakukan kecurangan berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukan pelaku untuk kepentingannya sendiri.

#### **4.5.3 Moralitas Individu Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan Akuntansi**

Dari pengujian terhadap data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa MI mempunyai p-value 0.0000 ( $<0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa MI berpengaruh secara signifikan terhadap KA dan nilai original sample of estimate

negatif 0.174 menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1a yang mengharapkan hubungan negatif antara moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi gagal ditolak. Hal ini dapat diartikan bila moralitas individu yang tinggi maka akan menekan terjadinya kecurangan akuntansi.

Dalam teori keagenan, bencana moral terjadi manakala kontrak sudah disetujui oleh principal dan agen namun dari pihak agen yang sadar memiliki keunggulan informasi tidak memenuhi persyaratan (term) kontrak tersebut. Hal ini terjadi karena agen (manajer) mengetahui lebih banyak lika-liku kehidupan perusahaan dan memiliki keunggulan informasi dan merasa tindakan agen (manajer) tersebut tidak diketahui oleh prinsipal (investor) (Gudono, 2009). Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut diharapkan agen (manajer) memiliki moralitas individu yang baik agar lebih berhati-hati dalam bertindak dan tidak melakukan kecurangan akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulina, (2015) dan Lahaya, (2013) yang berpendapat bahwa semakin baik moralitas individu maka tingkat kecurangan akuntansi semakin berkurang. Manajemen dengan moralitas yang tinggi diharapkan tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dan melakukan kecurangan akuntansi demi memaksimalkan keuntungan pribadi. Berikut adalah tabel hasil rekapitulasi pengujian hipotesis dalam penelitian ini dalam tabel 4.10:

**Tabel 4.10 : Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil</b>
H1	Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.	Hipotesis alternatif gagal ditolak
H2	Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi	Hipotesis alternatif ditolak
H3	Moralitas Individu berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi	Hipotesis alternatif gagal ditolak

*Sumber : Data yang diolah, 2016*



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat 96 kuesioner yang kembali dan dapat diolah.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa variabel independen asimetri informasi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan akuntansi, sedangkan variabel moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi, berikut penjelasannya:

1. Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi. Pengaruh ini bersifat negatif artinya asimetri informasi dapat membuka peluang terjadinya kecurangan akuntansi. Kesenjangan informasi antara pihak pengelola dan pihak pemakai berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan instansi publik tersebut cukup tinggi, dikarenakan kurangnya transparansi atau keterbukaan antara pihak pengelola keuangan dan pihak masyarakat. Hal tersebut juga bisa disebabkan oleh kurangnya akses dari pegawai untuk mendapatkan informasi tersebut. Di samping itu, tidak

semua pegawai mengerti mengenai pembuatan laporan keuangan, sehingga cenderung tidak peduli terhadap hal tersebut.

2. Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi. Ditunjukkan oleh semua indikator dikarenakan komitmen yang tinggi dari pegawai sehingga pegawai akan lebih memiliki kesempatan atau adanya celah untuk melakukan tindakan kecurangan. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakpuasan yang dirasakan oleh responden terhadap perlakuan yang diterima berkaitan dengan pekerjaannya di instansi tersebut. Pegawai berasumsi bahwa pekerjaannya adalah untuk kepentingannya sendiri sehingga ketika pegawai tersebut merasa tidak nyaman, pegawai tersebut dapat dengan mudah untuk melakukan kecurangan.
3. Moralitas Individu berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Pengaruh ini bersifat negatif artinya semakin baik moralitas individu maka tingkat kecurangan akuntansi semakin berkurang. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh antara moralitas individu terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi adalah gagal ditolak.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, ditemukan beberapa hasil analisa yang telah dikemukakan di bab empat pada penelitian ini, maka dari itu, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

### 1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian yang sebelumnya dilakukan, sehingga jika terdapat penelitian lagi penelitian ini dapat memperkaya pengembangan dan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi di suatu instansi atau organisasi atau perusahaan dan mampu memperkaya pengembangan ilmu akuntansi dan teori mengenai kecurangan akuntansi, dimana hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai pengaruh asimetri informasi, komitmen organisasi dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi yang menjadi faktor pembentuk keinginan pegawai untuk melakukan kecurangan akuntansi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai analisa faktor komitmen organisasi yang secara signifikan terbukti berpengaruh positif mempengaruhi kecurangan akuntansi oleh pegawai, pegawai yang berkomitmen tinggi namun terdapat tekanan yang mendorongnya melakukan kecurangan dan adanya kesempatan atau celah yang terbuka

maka pegawai akan melakukan kecurangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi praktisi

Diharapkan bagi pihak instansi untuk memperbaiki pemberian informasi yang tidak berlebihan agar tidak terjadi adanya asimetri informasi atau kesenjangan informasi antara pihak pengelola dan pihak pemakai berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan instansi publik tersebut cukup tinggi, dikarenakan kurangnya transparansi atau keterbukaan antara pihak pengelola keuangan dan pihak masyarakat. Pengendalian internal juga dilihat dari sistem akuntansi yang merupakan hal penting di instansi. Bila instansi memiliki sistem akuntansi yang baik seharusnya bisa mencatat seluruh informasi kegiatan operasional instansi, agar tidak terdapat kesempatan atau celah yang dapat digunakan pelaku untuk secara leluasa dapat menjalankan aksinya melakukan kecurangan. Dan diharapkan pemimpin instansi atau sederajat mampu meminimalisir atau mencegah adanya indikasi kecurangan akuntansi oleh pegawai yang dapat merugikan instansi dengan cara memperhatikan moralitas individu, perhatian tersebut tentunya dapat dilakukan dengan lebih menilai kembali moralitas individu pada tiap-tiap individu. Apabila pimpinan sudah memberikan contoh yang baik kepada bawahannya dan bawahannya merespon dengan baik serta memberikan dukungan kepada atasan, maka kecurangan akuntansi akan semakin kecil serta akan meningkatkan kualitas instansi tersebut.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti merasa bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Masih terdapat keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, maka akan selalu ada kemungkinan bahwa responden dalam mengisi kuesioner penelitian ini tidak bersungguh-sungguh.
2. Dalam menjawab kuesioner responden banyak yang menjawab dengan tidak objektif dikarenakan penelitian ini menyangkut kecurangan sehingga responden yang menjawab kuesioner memiliki rasa ketakutan membocorkan rahasia instansi menyebabkan jawaban yang diberikan responden kurang memberikan representasi data yang sebenarnya.
3. Bagi instansi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta, diharapkan untuk memberikan sanksi yang tegas untuk setiap pelanggaran peraturan oleh semua lapisan pegawai baik atasan maupun bawahan.
4. Bagi instansi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk lebih transparan dan terbuka kepada masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitiannya dengan menggunakan variabel bebas lainnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih memuaskan yang mempengaruhi kecurangan akuntansi. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih luas dan memperluas objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. (2016). Direksi Timah Dituding Manipulasi Laporan Keuangan. Retrieved March 25, 2016, from <http://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>
- Agrawal, A., & Cooper, T. (2015). Insider trading before accounting scandals. *Journal of Corporate Finance*, 34, 169–190. <http://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.07.005>
- Amara, I., Amar, A. B. E. N., & Jarboui, A. (2013). Detection of Fraud in Financial Statements : French Companies as a Case Study, 3(3), 40–51. <http://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v3-i>
- Black, J., Nilsson, M., Pinheiro, R., & Silva, M. da. (2015). Information Production and the Duration of Accounting Fraud, 1–61.
- Delfi, T., Anugerah, R., A, A. A., & Desmiyati. (2015). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Survey Pada Perusahaan BUMN Cabang Pekanbaru). *PhD Proposal*. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Donald, S. (2015). Manipulasi Data Keuangan, Mantan Sekretaris akan Penjarakan Ketua Koperasi Rimba Mutiara di Siak. Retrieved March 25, 2016, from <http://www.goriau.com/berita/umum/manipulasi-data-keuangan-mantan-sekretaris-akan-penjarakan-ketua-koperasi-rimba-mutiara-di-siak.html>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (Untuk Penelitian Empiris)* (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi*. Pensil Press.
- Herawati, N. (2015). Application of Beneish M-Score Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 924–930. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.122>
- Kanapickienė, R., & Grundienė, Ž. (2015). The Model of Fraud Detection in Financial Statements by Means of Financial Ratios. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 213, 321–327. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.545>
- Lahaya, I. A. (2013). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Luh, N., Ari, E., Adiputra, I. M. P., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Budaya Etis Organisasi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, 2(1).
- Modugu, K. . &, & Anyaduba, J. . (2013). Forensic Accounting and Financial Fraud in Nigeria : An Empirical Approach Kennedy Prince Modugu Department of Accounting Faculty of Management Sciences University of Benin , Nigeria . Dr . J . O . Anyaduba Department of Accounting Faculty of Management S, 4(7), 281–289.
- Najahningrum, A. F. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Pesepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY.
- Pramuditya, A. (2013). Analisis Fraud di Sektor Pemerintahan Kota Salatiga, 2(1).
- Rachmanta, R. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan (Fraud) di Sektor Pendidikan Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 361–369.
- Saftarini, R., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Implementansi Good Governance Terhadap Kecenderungan Keuangan ( Fraud) Akunatansi ( Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Bangli ), 3(1).
- Setiawan, M. D., Adi, I. M., Adiputra, P., & Yuniarta, G. A. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) ( Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Buleleng ), 3(1).
- Shintadevi, P. F. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Etis Sebagai Variabel Intervening, IV.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yendrawati, R., & Paramitha, K. A. (2014). Pengaruh Keadilan Organisasi Terhadap Motivasi Melakukan Kecurangan Dengan Kualitas Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 49–59. Retrieved from <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CCIQFjAAahUKEwj13rSW3IzGAhXDPrwKHedTAKI&url=http://jurnal.dppm.uui.ac.id/index.php/AJIE/article/view/20/13&ei=nih8VeWXIcP98AXnp4GQCg&usg=AFQjCNFaWtMDfO2A9e39Hzped1WJ27kioQ>
- Yulina, E. (2015). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, 86–100.



## LAMPIRAN 1

### Hasil Uji Convergent Validity

#### Outer loadings (measurement model)

[ [CSV-Version](#) ]

	Kecurangan Akuntansi	Asimetri Informasi	Komitmen Organisasi	Moralitas Individu
AI 1		0.859		
AI 2		0.821		
AI 3		0.621		
AI 4		0.621		
AI 5		0.817		
AI 6		0.874		
BO 1				
BO 2				
BO 3				
BO 4				
BO 5				
EPI 1				
EPI 2				
EPI 3				
EPI 4				
EPI 5				
KA 1	0.898			
KA 2	0.847			
KA 3	0.936			
KA 4	0.902			
KA 5	0.612			
KA 6	0.675			
KK 1				
KK 2				
KK 3				
KK 4				

<b>KK 5</b>				
<b>KO 1</b>			0.683	
<b>KO 2</b>			0.771	
<b>KO 3</b>			0.546	
<b>KO 4</b>			0.777	
<b>KO 5</b>			0.770	
<b>KO 6</b>			0.763	
<b>KO 7</b>			0.761	
<b>KO 8</b>			0.799	
<b>MI 1</b>				0.758
<b>MI 2</b>				0.652
<b>MI 3</b>				0.689
<b>MI 4</b>				0.610
<b>MI 5</b>				0.780

	<b>Efektivitas Pengendalian Internal</b>	<b>Kesesuaian Kompensasi</b>	<b>Budaya Organisasi</b>
<b>AI 1</b>			
<b>AI 2</b>			
<b>AI 3</b>			
<b>AI 4</b>			
<b>AI 5</b>			
<b>AI 6</b>			
<b>BO 1</b>			0.638
<b>BO 2</b>			0.894
<b>BO 3</b>			0.741
<b>BO 4</b>			0.712
<b>BO 5</b>			0.634
<b>EPI 1</b>	0.791		
<b>EPI 2</b>	0.874		
<b>EPI 3</b>	0.905		
<b>EPI 4</b>	0.825		
<b>EPI 5</b>	0.911		
<b>KA 1</b>			

KA 2			
KA 3			
KA 4			
KA 5			
KA 6			
KK 1		0.852	
KK 2		0.787	
KK 3		0.728	
KK 4		0.791	
KK 5		0.888	
KO 1			
KO 2			
KO 3			
KO 4			
KO 5			
KO 6			
KO 7			
KO 8			
MI 1			
MI 2			
MI 3			
MI 4			
MI 5			

## LAMPIRAN 2

### KUESIONER



Kepada:

Yth Bapak/Ibu/Saudara. ....

di tempat

Dengan hormat, Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi yang berjudul **“Pengaruh Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi”** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia menjawab pernyataan-pernyataan yang tertera dalam kuesioner terlampir. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 September 2016

Dosen Pembimbing,	Mahasiswa,
<hr/> Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA.	<hr/> Raden Roro Tisa Rachma Andreina



<b>Asimetri Informasi</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1. Pekerjaan di bidang akuntansi, hanya pihak internal instansi yang mengetahui seluruh informasi yang berkaitan dengan transaksi perusahaan dan memiliki dampak keuangan				
2. Hanya pihak internal instansi yang memahami seluruh hubungan antara data transaksi keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan				
3. Hanya pihak internal instansi yang mengetahui dan memahami isi dan angka yang ada pada laporan keuangan yang selesai dikerjakan				
4. Hanya pihak internal instansi yang mengerti pembuatan laporan keuangan				
5. Hanya pihak internal instansi yang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembuatan laporan keuangan.				
6. Hanya pihak internal instansi yang mengetahui isi dan angka yang sebenarnya dari laporan keuangan yang disusun				

<b>Komitmen Organisasi</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
7. Saya bersedia bekerja lembur agar instansi ini berhasil dan sukses				
8. Saya merasa bangga saat memperkenalkan instansi ini kepada orang lain bahwa tempat saya bekerja adalah instansi yang bagus				
9. Saya bersedia menerima segala bentuk penugasan agar tetap bisa bekerja dengan instansi ini.				
10. Prinsip kinerja saya sejalan dengan prinsip nilai kinerja instansi ini.				
11. Saya merasa bangga menjadi bagian dari instansi ini.				
12. Instansi ini memberikan inspirasi yang bagus bagi saya untuk dapat berprestasi				
13. Saya lebih memilih untuk bergabung dengan instansi ini sebagai tempat saya bekerja daripada instansi lain				
14. Saya sangat peduli dengan nasib instansi ini.				

<b>Moralitas Individu</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
15. Karyawan instansi memiliki perbuatan atau tingkah laku atau ucapan yang baik dalam berinteraksi dengan sesama karyawan				
16. Pimpinan instansi peduli dan memberikan reward atau bonus pada staf akuntansinya karena telah patuh				
17. Pimpinan instansi ikut serta menyusun laporan keuangan				
18. Pimpinan instansi menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti yang sebenarnya, karena pimpinan takut terkena sanksi Undang-Undang				
19. Pimpinan instansi menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti kondisi yang sebenarnya demi mempertimbangkan prinsip kesejahteraan masyarakat serta tidak merugikan pemerintahan				

<b>Efektivitas Pengendalian Internal</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
20. Di instansi tempat saya bekerja, sudah ada pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas				
21. Di instansi tempat saya bekerja, apabila laporan keuangan perlu segera diterbitkan, maka otorisasi transaksi harus dilaksanakan dan bukti pendukung harus disertakan.				
22. Di instansi tempat saya bekerja, telah ditetapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi (kas, persediaan, dan lain-lain)				
23. Di instansi tempat saya bekerja, seluruh informasi kegiatan operasional instansi harus dicatat dalam sistem akuntansi				
24. Di instansi tempat saya bekerja, diterapkan peraturan untuk dilakukannya pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal (misalnya derajat keamanan kas, persediaan dsb)				

<b>Kesesuaian Kompensasi</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
25. Gaji yang saya terima dari instansi sudah sesuai dengan apa yang telah saya kerjakan				
26. Pembayaran gaji yang dilakukan instansi tidak pernah terlambat.				
27. Instansi tempat saya bekerja akan memberikan insentif kepada karyawan yang berprestasi.				
28. Tunjangan yang diberikan instansi sudah memenuhi kebutuhan.				
29. Tunjangan kinerja yang saya peroleh sudah sesuai dengan apa yang telah saya kerjakan.				

<b>Budaya Organisasi</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
30. Di instansi tempat saya bekerja, perilaku pimpinan dijadikan panutan bagi pegawai				
31. Di instansi tempat saya bekerja, telah diterapkan kode etik yang menyatakan nilai-nilai organisasi dan berbagai aturan etis yang dipatuhi oleh pegawai				
32. Di instansi tempat saya bekerja, pernah diadakan seminar dan pelatihan etis mengenai standar tuntutan organisasi, yang menjelaskan praktik-praktik yang tidak diperbolehkan dan menangani dilema etika yang mungkin muncul				
33. Di instansi tempat saya bekerja segala perilaku tidak etis yang dilakukan akan diberi sanksi				
34. Di instansi tempat saya bekerja lingkup pemeriksaan yang dilakukan inspektorat meliputi masalah perlindungan etika.				

<b>Kecurangan Akuntansi</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
35. Suatu hal yang wajar di instansi saya, apabila untuk suatu tujuan tertentu, biaya dicatat lebih besar dari semestinya				
36. Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari pihak yang berwenang				

37. Suatu yang wajar bagi instansi saya, apabila untuk tujuan tertentu harga beli peralatan atau perlengkapan kantor dicatat lebih tinggi				
38. Merupakan sesuatu yang wajar di instansi saya apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai ke dalam belanja peralatan gedung kantor				
39. Suatu hal yang wajar apabila di instansi saya, para pengguna anggaran sering menggunakan kuitansi				
40. Karyawan dapat mengakses aplikasi tertentu dan database tanpa persetujuan dari pihak pimpinan instansi				



**LAMPIRAN 3**  
**TABULASI DATA**

**Asimetri Informasi (AI)**

<b>NO</b>	<b>AI 1</b>	<b>AI 2</b>	<b>AI 3</b>	<b>AI 4</b>	<b>AI 5</b>	<b>AI 6</b>	<b>RATA-RATA</b>	<b>TOTAL</b>
1	3	3	2	1	2	2	2.16666667	13
2	2	2	2	2	2	2	2	12
3	3	4	3	3	3	4	3.33333333	20
4	3	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	3	18
6	2	2	2	1	2	1	1.66666667	10
7	1	1	1	1	3	3	1.66666667	10
8	2	2	3	2	3	3	2.5	15
9	1	1	1	1	1	1	1	6
10	3	4	3	3	3	4	3.33333333	20
11	3	3	3	3	3	3	3	18
12	2	2	2	2	3	3	2.33333333	14
13	2	2	2	2	3	3	2.33333333	14
14	3	3	3	2	3	3	2.83333333	17
15	2	2	2	2	3	3	2.33333333	14
16	2	2	2	2	2	2	2	12
17	2	2	2	2	2	2	2	12
18	2	2	2	2	2	2	2	12
19	2	2	2	2	2	2	2	12
20	3	3	3	3	3	3	3	18
21	2	2	2	2	2	2	2	12
22	1	1	1	1	1	1	1	6
23	2	2	2	2	2	2	2	12
24	3	3	2	2	3	3	2.66666667	16
25	3	3	2	2	3	3	2.66666667	16
26	3	3	2	2	3	3	2.66666667	16
27	2	1	2	1	2	2	1.66666667	10
28	3	2	2	3	2	2	2.33333333	14
29	2	2	3	3	3	3	2.66666667	16
30	1	3	2	3	3	3	2.5	15
31	1	3	2	3	3	3	2.5	15
32	2	2	2	2	2	2	2	12
33	3	3	2	2	3	3	2.66666667	16

34	3	3	2	2	2	3	2.5	15
35	3	3	2	2	2	3	2.5	15
36	3	3	2	2	2	3	2.5	15
37	4	4	4	4	4	4	4	24
38	3	3	3	2	2	3	2.66666667	16
39	2	2	1	2	2	2	1.83333333	11
40	2	2	2	2	2	2	2	12
41	2	2	2	2	2	2	2	12
42	3	3	3	3	3	3	3	18
43	2	3	4	4	4	4	3.5	21
44	3	3	2	2	2	2	2.33333333	14
45	3	3	3	2	2	2	2.5	15
46	2	2	2	2	2	2	2	12
47	2	2	2	2	2	2	2	12
48	2	2	2	2	2	2	2	12
49	3	3	3	3	3	3	3	18
50	3	3	3	3	3	3	3	18
51	3	3	3	3	3	3	3	18
52	3	3	3	3	3	3	3	18
53	3	3	3	3	3	3	3	18
54	3	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	2	3	3	3	2.83333333	17
56	3	3	2	3	3	3	2.83333333	17
57	3	4	2	3	4	3	3.16666667	19
58	3	3	2	2	2	2	2.33333333	14
59	3	3	3	2	2	2	2.5	15
60	3	3	3	2	2	2	2.5	15
61	3	3	3	3	3	3	3	18
62	2	2	2	2	2	2	2	12
63	2	2	2	2	2	2	2	12
64	2	3	2	3	3	2	2.5	15
65	3	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	3	3	3	3	3	18
67	2	2	2	2	2	2	2	12
68	3	4	4	4	3	3	3.5	21
69	1	1	1	1	1	1	1	6
70	3	3	2	3	3	2	2.66666667	16
71	3	3	3	3	3	2	2.83333333	17
72	3	3	3	3	2	3	2.83333333	17
73	2	2	2	2	2	2	2	12
74	3	3	3	3	3	3	3	18

75	3	3	3	3	3	3	3	18
76	3	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	3	3	3	3	18
78	3	3	4	3	3	3	3.16666667	19
79	3	3	3	3	3	3	3	18
80	3	3	3	3	3	3	3	18
81	3	3	3	3	3	3	3	18
82	4	4	2	3	3	4	3.33333333	20
83	4	4	3	4	3	3	3.5	21
84	3	3	3	3	3	3	3	18
85	3	4	4	3	3	3	3.33333333	20
86	3	4	4	3	3	3	3.33333333	20
87	3	3	3	3	3	3	3	18
88	3	3	3	3	3	3	3	18
89	2	3	2	3	3	3	2.66666667	16
90	3	3	2	2	3	3	2.66666667	16
91	1	1	4	1	4	4	2.5	15
92	2	2	3	3	1	2	2.16666667	13
93	2	3	3	3	3	3	2.83333333	17
94	1	1	1	1	1	1	1	6
95	1	1	1	1	1	1	1	6
96	1	1	1	1	1	1	1	6

### Komitmen Organisasi (KO)

NO	KO 1	KO 2	KO 3	KO 4	KO 5	KO 6	KO 7	KO 8	RATA-RATA	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3.25	26
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3.125	25
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3.125	25
6	4	3	2	4	4	3	4	4	3.5	28
7	3	3	3	3	4	3	4	4	3.375	27
8	4	3	3	3	4	3	3	3	3.25	26
9	3	4	3	3	4	3	4	4	3.5	28
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3.25	26
11	3	4	4	4	4	4	4	4	3.875	31
12	3	3	3	3	4	3	4	4	3.375	27
13	3	3	3	3	4	3	4	4	3.375	27
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3.875	31
15	3	3	3	3	4	3	4	4	3.375	27

16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	3	3	2	3	3	3	2	3	2.75	22
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	3	3	3	4	3	3	3	4	3.25	26
24	2	3	3	3	3	3	3	3	2.875	23
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	4	4	3	3	3	4	4	4	3.625	29
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	2	3	3	3	4	3	3	24
30	4	3	2	3	3	3	3	3	3	24
31	4	3	2	3	3	3	3	3	3	24
32	3	4	3	4	4	3	4	3	3.5	28
33	4	3	2	3	3	3	3	3	3	24
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	4	4	3	3	4	3	4	3	3.5	28
39	3	3	3	3	4	4	4	4	3.5	28
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	4	4	4	4	4	4	3	3	3.75	30
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	3	3	4	4	3	3	3	3.25	26
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	3	3	3	3	3	3	2	3	2.875	23
46	3	2	2	2	3	3	2	2	2.375	19
47	3	2	2	2	3	3	2	2	2.375	19
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	4	4	3	4	4	3.875	31
51	4	3	4	4	4	4	4	4	3.875	31
52	3	2	3	3	3	3	3	3	2.875	23
53	2	2	2	3	3	2	2	2	2.25	18
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	3	2	3	4	4	3	3	3.25	26
56	4	4	2	3	3	3	3	4	3.25	26



**Moralitas Individu (MI)**

NO	MI 1	MI 2	MI 3	MI 4	MI 5	RATA-RATA	TOTAL
1	3	3	2	2	2	2.4	12
2	4	4	4	2	4	3.6	18
3	3	3	2	2	3	2.6	13
4	3	2	2	2	2	2.2	11
5	4	4	4	3	3	3.6	18
6	4	4	4	1	4	3.4	17
7	3	3	3	3	4	3.2	16
8	3	4	3	3	3	3.2	16
9	3	3	4	4	3	3.4	17
10	3	3	2	2	3	2.6	13
11	3	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	3	4	3.2	16
13	3	3	3	3	4	3.2	16
14	2	2	3	3	3	2.6	13
15	3	3	3	3	4	3.2	16
16	3	3	3	2	2	2.6	13
17	3	3	3	2	2	2.6	13
18	3	3	3	3	3	3	15
19	3	4	3	2	2	2.8	14
20	3	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	3	15
25	3	4	3	3	3	3.2	16
26	3	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	4	3.2	16
28	3	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	3	15
31	3	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	2	2	2.6	13
33	4	2	3	3	3	3	15
34	3	3	3	2	3	2.8	14
35	3	3	3	2	3	2.8	14
36	3	3	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	3	15

39	3	3	3	3	4	3.2	16
40	3	3	3	3	3	3	15
41	4	3	4	3	3	3.4	17
42	2	3	3	3	3	2.8	14
43	4	4	4	2	4	3.6	18
44	3	4	2	3	3	3	15
45	4	4	3	2	3	3.2	16
46	3	2	3	3	3	2.8	14
47	3	2	3	3	3	2.8	14
48	4	4	3	3	3	3.4	17
49	4	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	4	20
51	4	4	3	3	3	3.4	17
52	3	3	3	2	2	2.6	13
53	2	2	3	3	3	2.6	13
54	3	3	3	3	3	3	15
55	3	3	4	4	3	3.4	17
56	3	4	4	4	4	3.8	19
57	3	2	3	2	4	2.8	14
58	3	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	3	15
62	3	3	2	3	3	2.8	14
63	3	3	3	2	3	2.8	14
64	4	1	2	2	2	2.2	11
65	4	3	3	3	3	3.2	16
66	3	3	3	3	3	3	15
67	3	2	2	2	3	2.4	12
68	4	4	3	4	4	3.8	19
69	3	3	3	3	3	3	15
70	3	3	3	2	3	2.8	14
71	3	3	3	3	3	3	15
72	4	4	3	4	4	3.8	19
73	4	4	3	4	4	3.8	19
74	3	3	3	3	3	3	15
75	3	3	3	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	3	15
78	3	3	3	3	3	3	15
79	3	3	2	3	3	2.8	14

80	3	3	3	2	3	2.8	14
81	3	3	2	2	2	2.4	12
82	3	3	2	3	4	3	15
83	4	4	4	4	4	4	20
84	4	3	4	3	3	3.4	17
85	4	3	3	3	4	3.4	17
86	4	3	3	3	4	3.4	17
87	3	3	2	3	3	2.8	14
88	3	3	2	3	3	2.8	14
89	4	4	3	3	4	3.6	18
90	4	4	3	3	4	3.6	18
91	4	4	4	4	4	4	20
92	3	4	3	3	3	3.2	16
93	3	3	2	2	2	2.4	12
94	3	3	3	2	2	2.6	13
95	3	3	3	2	2	2.6	13
96	3	3	3	2	2	2.6	13

#### Efektivitas Pengendalian Internal (EPI)

NO	EPI 1	EPI 2	EPI 3	EPI 4	EPI 5	RATA-RATA	TOTAL
1	3	3	4	4	4	3.6	18
2	4	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	3	3	15
6	4	3	4	4	4	3.8	19
7	3	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	3	15
11	3	4	4	4	3	3.6	18
12	3	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	3	15
16	4	4	4	3	4	3.8	19
17	4	4	4	3	4	3.8	19
18	3	3	3	3	3	3	15
19	4	3	3	3	3	3.2	16
20	3	3	3	3	3	3	15

21	3	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	4	3	3.2	16
24	3	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	3	15
29	3	4	4	3	4	3.6	18
30	4	4	3	3	3	3.4	17
31	4	4	3	3	3	3.4	17
32	4	3	4	3	3	3.4	17
33	3	3	3	2	3	2.8	14
34	3	3	3	3	3	3	15
35	3	3	3	3	3	3	15
36	3	3	3	3	3	3	15
37	3	3	4	4	3	3.4	17
38	3	3	3	3	3	3	15
39	3	2	4	4	3	3.2	16
40	3	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	3	15
43	4	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	3	3	3	15
47	3	3	3	3	3	3	15
48	4	4	4	3	4	3.8	19
49	4	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	2	2.8	14
54	3	3	3	3	3	3	15
55	4	3	3	3	3	3.2	16
56	4	3	3	3	3	3.2	16
57	4	4	3	3	4	3.6	18
58	3	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	3	15
61	4	3	3	3	3	3.2	16

62	3	3	3	3	3	3	15
63	3	3	3	3	3	3	15
64	4	3	3	3	3	3.2	16
65	3	3	3	3	3	3	15
66	3	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	3	15
68	4	4	4	4	4	4	20
69	3	3	2	3	2	2.6	13
70	3	3	2	2	3	2.6	13
71	3	3	3	2	3	2.8	14
72	4	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	4	20
74	4	3	3	3	3	3.2	16
75	3	3	3	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	3	15
78	3	3	3	3	3	3	15
79	3	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	3	15
82	4	3	3	3	3	3.2	16
83	4	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	4	20
85	4	3	3	3	3	3.2	16
86	4	3	3	3	3	3.2	16
87	3	3	3	3	3	3	15
88	3	3	3	3	3	3	15
89	4	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	4	20
92	3	3	3	3	3	3	15
93	3	3	3	3	3	3	15
94	3	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	3	15
96	3	3	3	3	3	3	15

**Kesesuaian Kompensasi (KK)**

NO	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	RATA-RATA	TOTAL
1	3	3	2	3	3	2.8	14
2	4	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	3	3	15
7	2	3	4	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	3	15
9	3	4	4	4	3	3.6	18
10	3	3	3	3	3	3	15
11	4	4	4	3	3	3.6	18
12	2	3	4	3	3	3	15
13	2	3	4	3	3	3	15
14	4	4	4	3	4	3.8	19
15	2	3	4	3	3	3	15
16	3	4	3	3	3	3.2	16
17	3	4	3	3	3	3.2	16
18	3	3	3	3	3	3	15
19	3	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	4	3	3.2	16
30	3	3	3	4	3	3.2	16
31	3	3	3	4	3	3.2	16
32	3	4	3	3	3	3.2	16
33	3	3	2	2	3	2.6	13
34	3	3	3	3	3	3	15
35	3	3	3	3	3	3	15
36	3	3	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	3	15

39	3	4	4	3	3	3.4	17
40	3	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	3	15
43	4	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	2	3	2.8	14
47	3	3	3	2	3	2.8	14
48	4	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	3	15
53	2	3	2	2	2	2.2	11
54	3	3	2	3	3	2.8	14
55	4	3	3	3	3	3.2	16
56	3	4	4	3	3	3.4	17
57	3	4	2	3	3	3	15
58	3	3	2	3	3	2.8	14
59	3	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	3	15
62	3	3	3	3	3	3	15
63	3	3	3	3	3	3	15
64	3	4	3	3	3	3.2	16
65	3	3	3	3	3	3	15
66	3	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	3	15
68	3	4	4	3	3	3.4	17
69	3	3	3	3	3	3	15
70	2	3	3	3	3	2.8	14
71	3	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	3	15
74	3	4	4	3	3	3.4	17
75	3	3	3	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	3	15
78	4	4	3	3	3	3.4	17
79	3	3	3	3	3	3	15

80	3	3	3	4	3	3.2	16
81	2	3	3	3	3	2.8	14
82	2	3	3	3	3	2.8	14
83	4	4	4	4	4	4	20
84	3	4	4	3	3	3.4	17
85	4	4	4	3	3	3.6	18
86	4	4	4	3	3	3.6	18
87	3	3	3	3	3	3	15
88	3	3	3	3	3	3	15
89	4	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	4	20
92	3	3	3	3	3	3	15
93	3	3	3	3	3	3	15
94	3	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	3	15
96	3	3	3	3	3	3	15

### Budaya Organisasi (BO)

NO	BO 1	BO 2	BO 3	BO 4	BO 5	RATA-RATA	TOTAL
1	3	3	2	3	3	2.8	14
2	4	4	4	4	2	3.6	18
3	3	3	3	4	2	3	15
4	3	3	3	3	3	3	15
5	4	3	3	3	3	3.2	16
6	4	4	4	4	3	3.8	19
7	3	3	2	3	3	2.8	14
8	3	4	3	4	3	3.4	17
9	3	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	4	2	3	15
11	4	4	3	4	3	3.6	18
12	3	3	2	3	3	2.8	14
13	3	3	2	3	3	2.8	14
14	3	3	2	3	2	2.6	13
15	3	3	2	3	3	2.8	14
16	4	3	3	3	3	3.2	16
17	4	3	3	3	3	3.2	16
18	3	3	2	3	3	2.8	14
19	4	4	3	3	3	3.4	17
20	3	3	3	3	3	3	15

21	3	3	2	3	2	2.6	13
22	3	3	3	3	3	3	15
23	4	4	4	3	4	3.8	19
24	3	3	3	3	2	2.8	14
25	3	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	3	15
27	4	4	3	3	3	3.4	17
28	3	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	4	3.2	16
31	3	3	3	3	4	3.2	16
32	4	4	3	3	2	3.2	16
33	3	3	2	2	2	2.4	12
34	3	3	3	3	3	3	15
35	3	3	3	3	3	3	15
36	3	3	2	3	3	2.8	14
37	3	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	2	2.8	14
39	4	3	3	3	3	3.2	16
40	3	3	2	2	3	2.6	13
41	4	4	4	3	4	3.8	19
42	2	3	3	2	2	2.4	12
43	3	4	4	4	3	3.6	18
44	3	3	3	3	3	3	15
45	4	4	3	3	3	3.4	17
46	4	3	3	3	3	3.2	16
47	4	3	3	3	3	3.2	16
48	4	4	4	4	3	3.8	19
49	4	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	4	3	3.2	16
53	3	2	2	2	2	2.2	11
54	3	3	3	3	3	3	15
55	4	3	3	3	3	3.2	16
56	4	3	3	3	3	3.2	16
57	4	4	3	4	2	3.4	17
58	3	3	2	3	2	2.6	13
59	3	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	3	15

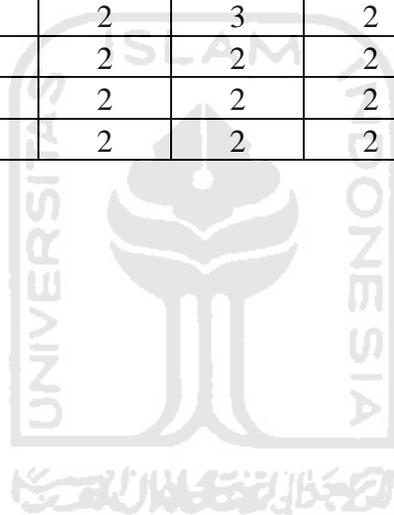
62	3	3	3	3	3	3	15
63	3	3	3	3	3	3	15
64	3	4	3	4	2	3.2	16
65	3	3	3	3	3	3	15
66	3	3	3	3	3	3	15
67	3	3	2	3	3	2.8	14
68	4	4	3	4	3	3.6	18
69	3	3	3	3	3	3	15
70	3	3	3	3	3	3	15
71	3	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	4	3	3.2	16
73	3	3	3	4	3	3.2	16
74	4	4	3	4	4	3.8	19
75	3	3	3	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	3	15
78	3	4	4	3	4	3.6	18
79	3	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	3	15
82	3	3	3	3	3	3	15
83	4	4	4	4	4	4	20
84	3	4	4	4	3	3.6	18
85	4	4	3	3	3	3.4	17
86	4	4	3	3	3	3.4	17
87	4	3	3	3	3	3.2	16
88	4	3	3	3	3	3.2	16
89	3	4	3	4	4	3.6	18
90	3	4	3	4	4	3.6	18
91	4	4	1	1	4	2.8	14
92	4	3	3	3	3	3.2	16
93	3	3	2	3	3	2.8	14
94	3	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	3	15
96	3	3	3	3	3	3	15

**Kecurangan Akuntansi (KA)**

NO	KA 1	KA 2	KA 3	KA 4	KA 5	KA 6	RATA-RATA	TOTAL
1	2	1	1	3	3	1	1.833333	11
2	2	2	2	2	2	2	2	12
3	2	2	2	2	2	2	2	12
4	2	2	2	2	2	2	2	12
5	3	3	3	3	3	3	3	18
6	1	1	1	1	1	1	1	6
7	2	3	2	2	3	3	2.5	15
8	2	2	2	2	2	2	2	12
9	1	1	1	1	1	1	1	6
10	2	2	2	2	2	2	2	12
11	2	2	2	1	1	1	1.5	9
12	2	3	2	2	3	3	2.5	15
13	2	3	2	2	3	3	2.5	15
14	2	1	2	2	2	2	1.833333	11
15	2	3	2	2	3	3	2.5	15
16	2	2	2	2	2	2	2	12
17	2	2	2	2	2	2	2	12
18	2	2	2	2	2	2	2	12
19	2	2	2	2	3	2	2.166667	13
20	1	1	1	1	2	2	1.333333	8
21	1	1	1	1	1	1	1	6
22	1	1	1	1	1	1	1	6
23	1	1	1	1	2	2	1.333333	8
24	2	2	2	2	3	3	2.333333	14
25	2	2	2	2	2	2	2	12
26	2	2	2	2	2	2	2	12
27	2	1	2	2	1	1	1.5	9
28	2	2	2	2	3	2	2.166667	13
29	2	2	2	1	2	2	1.833333	11
30	2	1	1	1	1	1	1.166667	7
31	2	1	1	1	1	2	1.333333	8
32	2	2	2	2	2	2	2	12
33	2	2	2	2	1	2	1.833333	11
34	2	1	1	1	3	1	1.5	9
35	2	2	2	2	2	2	2	12
36	2	2	2	2	2	2	2	12
37	2	2	2	2	2	2	2	12
38	2	2	2	2	3	3	2.333333	14

39	1	1	1	1	2	2	1.333333	8
40	1	1	1	1	2	2	1.333333	8
41	2	2	2	2	3	2	2.166667	13
42	2	2	2	2	2	1	1.833333	11
43	2	2	1	1	3	3	2	12
44	2	2	2	2	3	2	2.166667	13
45	1	1	1	1	2	3	1.5	9
46	1	1	1	1	1	2	1.166667	7
47	1	1	1	1	1	2	1.166667	7
48	1	1	1	1	2	2	1.333333	8
49	1	1	1	1	1	1	1	6
50	1	1	1	1	1	1	1	6
51	3	3	3	3	3	3	3	18
52	2	2	2	2	2	1	1.833333	11
53	2	2	2	2	2	2	2	12
54	2	2	2	2	2	2	2	12
55	3	3	4	3	3	3	3.166667	19
56	2	2	2	2	2	2	2	12
57	1	2	1	1	2	2	1.5	9
58	1	1	1	1	1	1	1	6
59	3	3	3	3	3	2	2.833333	17
60	3	3	3	3	3	2	2.833333	17
61	2	2	2	2	3	2	2.166667	13
62	2	2	2	2	2	2	2	12
63	2	2	2	2	2	2	2	12
64	1	1	1	1	1	1	1	6
65	1	1	1	1	1	1	1	6
66	1	1	1	1	1	1	1	6
67	2	2	2	2	3	3	2.333333	14
68	1	3	1	1	3	1	1.666667	10
69	3	3	3	2	3	2	2.666667	16
70	2	2	2	2	3	2	2.166667	13
71	2	2	2	2	2	1	1.833333	11
72	1	1	1	2	1	1	1.166667	7
73	1	1	1	1	2	1	1.166667	7
74	3	2	2	2	3	2	2.333333	14
75	2	2	2	2	2	2	2	12
76	2	2	2	2	2	2	2	12
77	2	2	2	1	1	2	1.666667	10
78	1	1	1	1	3	2	1.5	9
79	1	1	1	1	2	2	1.333333	8

80	2	2	2	2	2	2	2	12
81	2	2	2	2	2	2	2	12
82	2	2	2	2	2	2	2	12
83	1	1	1	1	1	1	1	6
84	1	1	1	1	3	1	1.333333	8
85	2	2	1	1	2	2	1.666667	10
86	2	2	1	1	3	2	1.833333	11
87	2	2	2	2	3	2	2.166667	13
88	2	2	2	2	3	2	2.166667	13
89	2	2	1	1	2	1	1.5	9
90	2	2	1	1	2	1	1.5	9
91	1	1	1	1	4	1	1.5	9
92	1	2	1	1	1	1	1.166667	7
93	2	2	2	2	3	2	2.166667	13
94	2	2	2	2	2	2	2	12
95	2	2	2	2	2	2	2	12
96	2	2	2	2	2	2	2	12



## LAMPIRAN 4

## SURAT KETERANGAN

operatur1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/361/9/2016

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **242/DEK/10/DIV.SDM/IX/2016**  
 Tanggal : **28 SEPTEMBER 2016** Penhal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RADEN RORO TISA RACHMA ANDREINA** NIP/NIM : **13312058**  
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, AKUNTANSI, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
 Judul : **PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI**  
 Lokasi : **DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY**  
 Waktu : **29 SEPTEMBER 2016 s/d 29 DESEMBER 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **29 SEPTEMBER 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY
3. DEKAN, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
4. YANG BERSANGKUTAN